



**RENCANA STRATEGIS  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018 - 2022**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS JEMBER  
JANUARI 2018**

## **PRAKATA**

Alhamdulillah, Rencana Strategis Fakultas Ilmu Universitas Jember Tahun 2018 - 2022 selesai disusun dengan baik. Rencana Strategis ini merupakan rancangan pengembangan internal yang disusun berdasarkan perkembangan kondisi internal dan eksternal dengan mengacu pada Rencana Strategis Universitas Jember Tahun 2016-2020. Rencana Strategis yang merupakan acuan pengembangan perencanaan aktivitas di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember ini terbagi menjadi 7 bidang yang terdiri atas 77 kegiatan yang harus diimplementasikan dan diukur tiap tahun berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan.

Rencana Strategis ini tersusun berkat kerja keras semua komponen di Fakultas Ilmu Komputer, oleh sebab itu penghargaan yang setinggi-tingginya atas waktu, tenaga dan pikiran patut diberikan. Namun demikian, segala saran atau masukan bagi penyempurnaan substansi Rencana Strategis ini sangat diharapkan. Semoga Rencana Strategis Fakultas Ilmu Universitas Jember Tahun 2018-2022 bermanfaat bagi kita semua.

Januari 2018

Dekan,

Prof. Dr. Saiful Bukhori, S.T., M.Kom

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB 1. PENDAHULUAN .....	5
1.1    Kondisi Umum.....	5
1.2    Capaian Program dan Sasaran sampai dengan 2017.....	7
1.2.1    Data Capaian bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	7
1.2.2    Data Capaian bidang Mahasiswa .....	15
1.2.3    Data Capaian bidang Sumber Daya Manusia .....	17
1.2.4    Data Capaian bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana .....	18
1.2.5    Data Capaian bidang Pendidikan.....	20
1.2.6    Data Capaian bidang Penelitian.....	26
1.2.7    Data Capaian bidang Pengabdian .....	32
1.3    Perkembangan dan Tuntutan Eksternal.....	32
1.4.    POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	33
1.4.1    Potensi.....	33
<b>1.4.2    Permasalahan .....</b>	<b>44</b>
BAB 2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	52
2.1    Visi.....	52
2.2    Misi.....	52
2.3    Tujuan Strategis.....	52
2.4    Sasaran Strategis .....	53
2.4.1    Sasaran bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	53
2.4.2    Sasaran bidang Mahasiswa .....	54
2.4.3    Sasaran bidang Sumber Daya Manusia .....	54
2.4.4    Sasaran bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	55
2.4.5    Sasaran bidang Pendidikan .....	55
2.4.6    Sasaran bidang Penelitian .....	56
2.4.7    Sasaran bidang Pengabdian.....	56
BAB 3. KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN, DAN INDIKATOR KINERJA .....	58

3.1	Kebijakan .....	58
3.2	Program dan Strategi Pencapaian .....	59
3.2.1	Program bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.....	60
3.2.2	Program bidang Mahasiswa.....	60
3.2.3	Program bidang Sumber Daya Manusia.....	61
3.2.4	Program bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana .....	62
3.2.5	Program bidang Pendidikan .....	63
3.2.6	Program bidang Penelitian .....	64
3.2.7	Program bidang Pengabdian.....	65
3.3	Hubungan Program dan Sasaran Strategis .....	66
3.3.1	Indikator Kinerja Utama.....	67
BAB 4.	PENUTUP .....	87

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Kondisi Umum**

Fakultas Ilmu Komputer (FASILKOM) Universitas Jember secara resmi disahkan melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember. Sebelum resmi menjadi fakultas pada tahun 2017, tepatnya pada tahun 2009 didirikan Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember (PSSI-UNEJ) yang pengelolaannya setara fakultas di lingkungan UNEJ. PSSI-UNEJ yang setara fakultas ini pada awal berdirinya membawahi satu program studi yaitu Program Studi Sistem Informasi sesuai Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 140/D/T/2009 tanggal 6 Februari 2009 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada Universitas Jember. Struktur pengelola organisasi yang dijalankan di PSSI-UNEJ mengacu pada SK Rektor UNEJ Nomor 5567/H25/KP/2009 tanggal 15 Juni 2009 tentang Pengangkatan Pengelola Program Studi Sistem Informasi (S1) Universitas Jember. Susunan pengelola organisasi terdiri dari (a) Ketua Program Studi; (b) Sekretaris I (Bidang Akademik); (c) Sekretaris II (Bidang Keuangan dan Administrasi); (d) Sekretaris III (Bidang Kemahasiswaan). Pengelolaan PSSI-UNEJ didukung oleh: (a) Koordinator Tata Usaha; (b) Kasi Akademik, (c) Kasi kepegawaian dan Keuangan, (d) Kasi Kemahasiswaan, (e) Kasi Umum dan Perlengkapan, dan (f) Kepala Laboratorium yang terdiri dari Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak, Laboratorium Basis Data, Laboratorium Sistem Informasi Geografis dan Laboratorium Pemrograman.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terutama bidang informatika dan komputer menyebabkan PSSI-UNEJ yang diberi tugas oleh UNEJ untuk memfasilitasi pertumbuhan keilmuan bidang komputer dan kebutuhan tenaga profesional bidang ilmu komputer untuk mengembangkan program studi bidang ilmu komputer di UNEJ. Pada tahun 2015, PSSI-UNEJ mengajukan pembukaan program studi baru yaitu Program Studi Teknologi Informasi (PSTI) dan disetujui pada tanggal 19 Oktober 2015 berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti RI Nomor 79/KPT/I/2015 tentang Pembukaan Program Studi Teknik Mesin Program Magister dan Program Studi Teknologi Informasi Program Sarjana pada Universitas Jember di Kabupaten Jember. PSTI mulai menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2016/2017. Keberadaan PSTI membutuhkan penambahan satu ketua program studi yaitu Ketua Program Studi Teknologi Informasi sesuai SK Rektor UNEJ Nomor 9265/UN25/KP/2016 tentang Pengangkatan Ketua Program Studi S1 Teknologi Informasi Universitas Jember.

Tidak berhenti disitu, setelah terselenggaranya dua program studi PSSI dan PSTI, pada tahun 2017 PSSI-UNEJ mengajukan pembukaan program studi baru yaitu Program Studi Informatika (PSIf) yang pada tahun 2017 juga telah disetujui dan menerima mahasiswa angkatan pertama pada tahun akademik 2017/2018. Dengan dimilikinya 3 (tiga) program studi yaitu PSSI, PSTI, dan PSIf, maka PSSI-UNEJ sebagai induk penyelenggara 3 program studi berubah status dan nama menjadi Program Ilmu Komputer UNEJ. Program Ilmu Komputer sendiri sebagai langkah persiapan dalam proses pengajuan fakultas. Gambaran kondisi FASILKOM pada tahun 2018 disajikan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Kondisi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Penyelenggaraan FASILKOM mengacu pada sistem perencanaan jangka panjang dan sistem perencanaan jangka pendek sebagai dasar pengembangannya dengan mengacu kepada perencanaan yang dikembangkan oleh UNEJ. Sistem perencanaan jangka panjang FASILKOM mengacu kepada perencanaan jangka panjang UNEJ yang diwujudkan dalam bentuk Arah Pengembangan Universitas (APU). Sementara itu, sistem perencanaan lima tahunan sebagai realisasi sistem perencanaan pengembangan jangka pendek diwujudkan dalam bentuk Rencana Strategis (RENSTRA) FASILKOM yang disusun dengan mengacu pada RENSTRA UNEJ. Penyelenggaraan pendidikan dibawah FASILKOM mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan animo calon mahasiswa yang terus meningkat. Capaian ini bukan karena faktor kebetulan

dalam pengelolaan dan pengembangan program studi, melainkan karena adanya sistem perencanaan yang sistematis yang dilakukan FASILKOM dan secara konsisten diimplementasikan, dipantau, dan diukur efektivitas pencapaiannya.

## **1.2 Capaian Program dan Sasaran sampai dengan 2017**

### **1.2.1 Data Capaian bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

#### **a. Tata Pamong**

Sistem tata pamong FASILKOM merujuk pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember. Struktur organisasi FASILKOM seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri tersebut terdiri atas: (a) Dekan, (b) Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, (c) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, (d) Senat Fakultas, (e) Subbagian Tata Usaha, (f) Ketua Jurusan/Program Studi, dan (g) Kepala Laboratorium. Proses pemilihan pimpinan beserta perangkatnya di FASILKOM UNEJ.

#### **b. Tata Kelola**

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang sudah dilaksanakan di FASILKOM-UNEJ meliputi perencanaan, pengorganisasian, staffing, leading, controlling, serta operasi internal dan eksternal dengan mengikuti SOP yang sudah ditetapkan. Proses pengelolaan tersebut diwujudkan dalam bentuk susunan tujuan dan sasaran strategis yang dilaksanakan dalam kegiatan tahunan fakultas. Sasaran strategis dan tujuan yang telah disusun merupakan hasil evaluasi mutu dan layanan internal. Berdasarkan hasil evaluasi nantinya akan disusun tujuan dan sasaran strategis baru maupun lanjutan dari tujuan dan sasaran strategis sebelumnya.

#### **c. Kerjasama**

Sehubungan dengan program eksternal, kerjasama dan kemitraan, FASILKOM membagi dalam dua tujuan besar, yakni peningkatan mutu proses belajar mengajar dan persiapan calon alumni di pasar kerja. Dalam upaya untuk meningkatkan proses belajar mengajar, FASILKOM melakukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi dan mendaftarkan keanggotaan program studi dan dosen pada APTIKOM (Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer). Selain menjadi anggota APTIKOM, dosen FASILKOM juga menjadi anggota organisasi keilmuan atau profesi tingkat internasional seperti IEEE, AISINDO, (International Association of Engineering (IAENG), Institute Combinatorics and its Application, American Mathematics Society, Market Research Society ,dll) dan berperan aktif dalam berbagai kajian ilmiah terkait dengan ilmu

komputer. Berikut adalah beberapa data kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri yang telah dilakukan oleh FASILKOM seperti pada tabel 1.1 dan 1.2.

Tabel 1.1. Data Kerjasama Instansi Dalam Negeri

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PT Media Hati Surabaya	Simulasi Perekrutan Tenaga Kerja	Februari 2012	Sekarang	Penambahan unsur softskill pada pembelajaran, penerapan perkuliahan berbasis project
2	Pemkab Gresik	Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Pembangunan Kabupaten Gresik	Juni 2012	Desember 2012	Meningkatkan kontribusi PSSI pada Masyarakat
3	SMAN 1 Jember	Pengembangan kompetensi siswa dalam sistem informasi	Maret 2012	April 2012	Memperkenalkan Keunggulan program Studi Sistem Informasi
4	SMAN 2 Jember	Pengembangan kompetensi siswa dalam sistem informasi	Maret 2012	April 2012	Memperkenalkan Keunggulan program Studi Sistem Informasi
5	MA Wahid Hasyim Balung	Pengembangan kompetensi siswa dalam sistem informasi	Maret 2012	April 2012	Memperkenalkan Keunggulan program Studi Sistem Informasi
6	Pemkab Situbondo	Pendampingan Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pelaksanaan PATEN	Juni 2013	Juli 2013	Meningkatkan kontribusi PSSI UNEJ pada masyarakat
7	Pemkab Lumajang	Pendampingan Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam	Juni 2014	Juli 2014	Meningkatkan kontribusi PSSI UNEJ pada Masyarakat

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Perencanaan Pembangunan Daerah			
8	Pemkab Jember	IbM Posyandu Desa Pakis dalam Penerapan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Komputer	Juni 2014	Juli 2014	Meningkatkan kontribusi PSSI UNEJ pada Masyarakat
9	Kerjasama univ yg terkait prodi	Mengundang beberapa pakar dari ITB, ITS	2011	Sekarang	Meningkatkan kurikulum dan proses pembelajaran di PSSI-UNEJ
10	PT.PLN Persero Jember	Pengembangan kompetensi mahasiswa	Juli 2009	Sekarang	Memperkenalkan civitas akademika ke dunia kerja sekaligus membentuk jaringan kerjasama dengan dunia kerja
11	PT.Telkom Indonesia	Pengembangan kompetensi mahasiswa	Juli 2009	Sekarang	Memperkenalkan civitas akademika ke dunia kerja sekaligus membentuk jaringan kerjasama dengan dunia kerja
12	PT.LAPI Divusi	Pengembangan kompetensi mahasiswa	Agustus 2009	Sekarang	Memperkenalkan civitas akademika ke dunia kerja sekaligus membentuk jaringan kerjasama dengan dunia kerja
13	PT.Gamatechno Indonesia	Pengembangan kompetensi mahasiswa	Juli 2013	Sekarang	Memperkenalkan civitas akademika ke dunia kerja sekaligus membentuk jaringan kerjasama dengan dunia kerja

Tabel 1.2. Data Kerjasama Instansi Luar Negeri

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Osaka Prefecture University	Staff development, Joint Research, Information Network, Technical Assistance, Seminar and Workshop.	Agustus 2001	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan
2	Ludwig-Maximilians-Universitat Munchen (LMU), Munich, Germany	Academic Exchange (Possibility for Joint Research Project)	Juni 2010	Aktif	Informasi tentang research
3	Qingdao Technological University Qingdao College	Exchange of scientific research, Academic journals and scholarship information; Cooperation between lectures and non-teaching staff, Student exchange, others.	Agustus 2010	Aktif	Informasi tentang research
4	Van Hall Larenstein, Leeuwarden-Netherland	Student transfer, staff exchange, joined curriculum development and projects	Januari 2011	Aktif	Perencanaan pertukaran mahasiswa
5	Universiti Putra Malaysia	Exchange of teachers, research personel, joint research, and student, curriculum development, collaboration in education.	17 Mei 2012	Aktif	Informasi tentang research
6	The MatthayomWatnai rong School Bangkok Thailand	Exchange of Teachers/Lecturers /Researchers/Students; Collaborative research and Joint Academic	17 Mei 2012	Aktif	Perencanaan pertukaran mahasiswa

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Meetings; Exchange of Information, Publications and Materials for Academic Purposes; Developing a Sister School Program; Friendly Visit, etc.			
7	Universiti Sains Islam Malaysia	Exchange of researchers/staffs/students; Transfer of Students; Exchange of Scholarly and Pedagogical Materials; Joint Research; Technical Assistance and/or Training; Facilitating Admission of Malaysian Students to UNEJ and Indonesian Students to USIM.	<b>2 Juli 2012</b>	Aktif	Informasi tentang research, Perencanaan pertukaran mahasiswa
8	Center for public policy and good governance (CPG)	Exchange Student and Lecturer, reser cooperation	<b>19-Nov-12</b>	Aktif	Perencanaan pertukaran mahasiswa
9	Hankyong National University, Korea	Academic Collaboration in Under Graduate Program and Post Graduate Program (mencakup: Collaboration Research)	<b>Maret 2013</b>	Aktif	Perencanaan pengembangan staf
10	Graduate School of Advanced Sciences of Matter, Hiroshima University-Japan	Agreement on Academic and Educational Exchange	<b>08 Mei 2013</b>	Aktif	Perencanaan pertukaran mahasiswa

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	KITLV Netherland	Academic and Research Related Activities	12 Agustus 2013	Aktif	Informasi pengembangan research
12	Faculty of Agriculture Technology Rajamangala University of Thanyaburi-Thailand	Joint Degree Program in Agricultural Technology; and Student/Staff Exchange in Research and Development.	12Juni2013	Aktif	Perencanaan pertukaran mahasiswa
13	INAP-CFP Timor Leste	Staff Development Program	Sep.2013 - Ags.2018	Aktif	Perencanaan pengembangan staf
14	The Abroad Alumni Associations of Southern Border Provinces, Thailand	Exchange of teachers, lecturers, researchers and students for teaching practice, further study, training, summer program for English and Indonesian Languages; Collaborative researcher and joint academic meetings; Exchange of information, publications and materials for academic purposes; Developing a Sister SchoolProgram; Friendly visit for academic purposes, especially to develop an International Standard Teacher Education Program; and Other	7Oktober 2013	Aktif	Informasi pengembangan penelitian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Activities as may be mutually agreed by the two parties to this memorandum of agreement.			
15	University of Glasgow	Develop cooperations to enhance the academic capacity and capability	<b>30 Januari 2014</b>	Aktif	Informasi penelaitan
16	International Vision Institute Association (IVIA)	Academic Collaboration	<b>8 Mei 2014</b>	Aktif	Perencanaan pengembangan staf
17	Kyungpook National University	1. MoA on the Research Commissioned and Technical Cooperation; 2. Academic Collaboration in Undergraduate Program; 3. Agreement for Student Exchange; dan 4. Concerning Technical Cooperation in Institutional Development and Academic Research.	<b>01 Juli 2014</b>	Aktif	Informasi pengembangan penelitian
18	Universiti Kebangsaan Malaysia	Academic Program; Attachment of academic members and students for internship, and to allow for exchange or use of facilities which maybe essential for such purposes subject to terms and rules applicable; Joint research and co-	<b>14 Juli 2014</b>	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		hosting conference and seminars; and Publication of books and journals.			
19	The Philippines Open University	Joint academic activities including research and training; Faculty and staff exchange program; Student exchange program (if applicable); Consultancy and other technical services; and Resource and information sharing.	9 Januari 2015	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan
20	Flensburg University of Applied Sciences	Educational and Research Cooperation	30 Agustus 2013	Aktif	Infomasi pengembangan penelitian
21	IBC Higher Studies Malaysia	Tri Dharma Perguruan Tinggi	1 April 2002	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan
22	IBI (The International Board Indonesia	Institutional and Academic Development	1 Oktober 2002	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan
23	Japan International Research Center for Agricultural Sciences (JIRCAS)	Joint Research Agreement	11 September 2006	Aktif	Informasi pengembangan penelitian
24	AKEPT Kementerian Pendidikan Malaysia	Cooperation in higher education leadership	Nov-13	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan
25	ORACLE	Education and information sharing	Desember 2017	Aktif	Training, Pembelajaran jarak jauh, sertifikasi mahasiswa

### 1.2.2 Data Capaian bidang Mahasiswa

Jumlah mahasiswa aktif FASILKOM hingga bulan Desember tahun 2017 berjumlah 822 mahasiswa yang terdiri dari 655 mahasiswa PSSI, 136 mahasiswa PSTI dan 31 mahasiswa PSIf. Dengan jumlah mahasiswa yang dimiliki, FASILKOM terus berupaya untuk memaksimalkan potensi mahasiswa untuk dapat dikonversi menjadi prestasi baik bidang akademik maupun non akademik. Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan berjalan cukup efektif dan efisien dengan dimilikinya beberapa organisasi kemahasiswaan (ormawa) diantaranya : (1) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), (2) Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), (3) Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF), (4) Himpunan Mahasiswa Teknologi Informasi (HIMATIF), (5) Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga (UKMO) Maco, (6) UKM Linux and Open Source (LaOS), (7) UKM Kesenian Etalase, (8) UKM Pecinta Alam Balwana, (9) UKM Pers Binary, dan (10) UKM Kerohanian Al-Azhar.

Berdasarkan data prestasi yang telah diraih oleh mahasiswa FASILKOM hingga tahun 2017 diantaranya: Juara 1 (Gold Prize) pada ajang International Engineering Invention & Innovation Exhibition (I-ENVEX) 2016 di Universiti Malaysia Perlis dengan karya " Key Vehicle System using Flash Disk ", Special Award oleh Toronto International Society of Innovation & Advanced Skills (TISIAS) atas prestasi pada I-ENVEX 2016, dan lain-lain seperti yang disajikan pada tabel 1.3

Tabel 1.3. Data capaian prestasi mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	Tahun	Kompetisi / Penghargaan	Sebagai
1	Umroh Makhmudah	2018	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat Universitas Jember	Juara 1
2	M. Basiruddin, Vian Elfada, Ludfi Ika Purwantini	2018	Pagelaran Nasional Mahasiswa Bidang TIK ke-11 Tahun 2018 di ITS Surabaya (Kategori Pengembangan Perangkat Lunak)	Finalis (10 Besar)
3	Abbi Nizar Muhammad, Laras Apriliyanti, & Nila Choitrotun	2017	Pagelaran Nasional Mahasiswa Bidang TIK ke-10 Tahun 2017 di Universitas Indonesia (Kategori Pengembangan Perangkat Lunak)	Finalis (10 Besar)
4	M Syarif Hidayatullah, M Rofi'l Irfan, & Dwiky Bagas Regio Perkasa	2017	Pagelaran Nasional Mahasiswa Bidang TIK ke-10 Tahun 2017 di Universitas Indonesia (Kategori Bisnis TIK)	Finalis (10 Besar)
5	Adi Nugroho & Anggy Yolanda	2016	International Engineering Invention & Innovation Exhibition (I-ENVEX)	Juara 1 (Gold)

			2016 di Universiti Malaysia Perlis dengan karya " Key Vehicle System using Flash Disk "	Prize)
6	Adi Nugroho & Anggy Yolanda	2016	Special Award oleh Toronto International Society of Innovation & Advanced Skills (TISIAS) atas prestasi pada I-ENVEX 2016	Special Award
7	Edwin Octavian, dkk.	2016	Lomba Festival Film Pendek "Iklan Layanan Masyarakat" FKM UNEJ	Juara 1
8	Danu Hidayatur R	2016	Lomba Poster "Bahaya Sampah Plastik" FKM UNEJ	Juara 1
9	Alif & Umroh	2016	Lomba Poster Fakultas Farmasi UNEJ	Juara 1
10	Tim Basket Putra	2016	Pekan Olahraga Mahasiswa UNEJ Cab. Bola Basket	Juara 4
11	Pandu Dwi Luhur Pambudi	2015	Global Youth Entrepreneurship Summit 2015 (GYES 2015) di National University of Singapore	Peserta
12	Pandu Dwi Luhur Pambudi	2015	International Student Energy Summit 2015 di Bali	Peserta
13	Raglendy, dkk	2015	Lomba Fotografi tingkat umum Se-Eks Karesidenan Besuki & Lumajang	Juara 2
14	Pandu Dwi Luhur Pambudi	2014	YouthSpark Live oleh Microsoft Asia Pacific di Jakarta tahun 2014	Peserta
15	Pandu Dwi Luhur Pambudi	2014	Young Engineers & Scientists Summit 2014 oleh ITS di Surabaya tahun 2014	Peserta
16	Yusuf Eka, dkk.	2014	Lomba Hacking tingkat Nasional di Bandung	Finalis
17	BEM PSSI	2014	Ormawa Sehat tingkat Universitas Jember	Juara 3
18	Pandu Dwi Luhur Pambudi	2014	The 2nd Indonesia Youth Forum 2013 oleh Kementerian Pemuda Olahraga di Bandung	Peserta
19	Pandu Dwi Luhur Pambudi	2014	Jakarta Model United Nations Conference 2013 oleh ISAFIS	Peserta
20	Pandu Dwi Luhur Pambudi	2014	Best Business Case Competition. Global Youth Enterpreunership	Juara 4

			Summit. Nasional University of Singapore. Tgl 4-10 Januari 2014	
21	Pandu Dwi Luhur Pambudi	2013	International Science and Art Festival 2013 di Yogyakarta	Peserta
22	Tim Paduan Suara	2013	Festival Paduan Suara Mahasiswa Rektor Cup UNEJ	Medali Perak
23	Fitriyana Dewi	2013	Gold Medal & The Best Performance "Grand Prix Pattaya 5th World Choir Festival" di Thailand	Peserta
24	Ifrina Nuritha, dkk	2013	Perancangan & Pembuatan Model E-Technovote utk Memperlancar Penyelenggaraan Pemilihan Umum di Indonesia (PKM-KC) th 2012	Finalis

### 1.2.3 Data Capaian bidang Sumber Daya Manusia

Berdasarkan kondisi FASILKOM pada tahun 2017, terdapat beberapa sasaran/target capaian yang telah dijabarkan pada RENSTRA sebelumnya yang telah tercapai. Capaian-capaian tersebut selanjutnya menjadi gambaran dan dasar pengembangan fakultas pada khususnya dan universitas pada umumnya yang dituangkan dalam sasaran strategis selanjutnya sehingga tercipta sebuah proses pengembangan institusi yang berkelanjutan. Data-data tersebut dijelaskan pada tabel 1.4.

Tabel 1.4. Data Capaian Sumber Daya Manusia FASILKOM-UNEJ

<b>DATA CAPAIAN SUMBER DAYA MANUSIA FAKULTAS ILMU KOMPUTER</b>		
<b>a. Pendidikan Tenaga Pendidik</b>		
No	Pendidikan	Jumlah
1.	Strata-2	25
2.	Strata-3	4
<b>Total</b>		<b>29</b>
<b>b. Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik</b>		
No	Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	Guru Besar	2
2.	Lektor Kepala	3
3.	Lektor	6
4.	Asisten Ahli	7

5.	Tenaga Pengajar	11
<b>Total</b>		<b>29</b>
<b>c. Pendidikan Tenaga Kependidikan</b>		
No	Pendidikan	Jumlah
1.	SMA	
2.	D3	
3.	Strata-1	17
4.	Strata-2	2
<b>Total</b>		<b>40</b>

#### 1.2.4 Data Capaian bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

##### a. Keuangan

Tabel 1.5. Data Capaian Perolehan Keuangan FASILKOM

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah dana (rupiah)	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
PT sendiri	DIPA	8.344.672.542	10.018.324.394
Sumber lain	BOPTN	157.323.250	
	PNBP PRODI		197.907.000
	Penelitian	1.331.350.000	524.200.000
	Pengabdian	39.800.000	42.075.000
	Beasiswa	376.000.000	540.800.000
<b>Total</b>		<b>10.249.145.792</b>	<b>11.323.606.394</b>

Merujuk pada tabel 1.5, total perolehan dana FASILKOM mengalami peningkatan dari tahun 2016 dan 2017. Hal ini disebabkan bertambahnya jumlah mahasiswa pada PSTI dan PSIf yang berdampak kepada perolehan dana DIPA. Selain itu, juga dipengaruhi oleh sumber dana lain seperti PNBP Prodi dan dana beasiswa yang berdampak pada meningkatnya secara keseluruhan perolehan dana FASILKOM. Dengan tren yang seperti ini, FASILKOM optimis di tahun-tahun yang akan datang dapat lebih produktif dan meningkatkan kualitas seluruh elemen pendukung yang nantinya dapat menunjang proses akreditasi program studi yang ada di FASILKOM.

## b. Sarana

Sarana yang tersedia di FASILKOM dalam rangka penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi sudah sangat memadai baik untuk pendukung proses pembelajaran maupun untuk sarana ekstra kurikuler mahasiswa. Untuk dapat menghasilkan penyelenggaraan program Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu tinggi, FASILKOM telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi sarana yang cukup memadai pada beberapa ruang-ruang yang menjadi tempat penyelenggaraan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada ruang perkuliahan, telah dilengkapi sarana yang cukup memadai. Sarana tersebut diantaranya: (1) kursi kuliah merek Chitose MND yang berkualitas baik; (2) papan tulis white board; (3) LCD Proyektor; (4) Personal Computer (PC) All in One; (5) Wireless Access Point disetiap ruang perkuliahan; (6) AC split. Sarana-sarana tersebut tersedia di masing-masing ruang perkuliahan, sehingga proses perkuliahan berjalan nyaman dan kondusif. Harapannya dengan kondisi ruang perkuliahan yang nyaman dan kondusif akan menghasilkan luaran dari perkuliahan yang bermutu tinggi.

Sarana yang tersedia di laboratorium juga berkualitas baik untuk mendukung kegiatan praktikum, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa. Laboratorium yang tersedia di FASILKOM antara lain: (a) Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak; (b) Laboratorium Basis Data; (c) Laboratorium Pemrograman; (d) Laboratorium Self-Access; (e) Laboratorium Sistem Informasi Geografis, dan (f) Laboratorium Jaringan. Sarana yang tersedia di masing-masing laboratorium cukup baik, dimana tersedia PC unit, koneksi internet dan kondisi ruangan yang nyaman dilengkapi dengan AC. Untuk Laboratorium Self-Access dan Laboratorium Jaringan baru saja dilakukan penambahan PC All in One dengan spesifikasi cukup baik sebanyak 68 unit.

Untuk sarana pengembangan kegiatan mahasiswa berbasis organisasi kemahasiswaan (BEM, Himpunan Mahasiswa dan UKM), telah disediakan dua ruangan sekretariat yang digunakan untuk (1) sekretariat bersama BEM, BPM, Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF), dan Himpunan Mahasiswa Teknologi Informasi (HIMATIF), dan (2) sekretariat bersama unit kegiatan mahasiswa (UKM) FASILKOM. Ruang sekretariat organisasi kemahasiswaan tersebut digunakan untuk meningkatkan softskills mahasiswa baik kemampuan berorganisasi maupun softskills lainnya.

Seluruh ruang FASILKOM baik ruang perkuliahan, ruang dosen, ruang administrasi, ruang terbuka dan lain-lain telah tersedia akses internet (wireless) yang dapat diakses kapan saja oleh seluruh civitas akademika FASILKOM. Kondisi ini dapat

membantu meningkatkan akselerasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar, meningkatkan kinerja staf administrasi, dan meningkatkan akselerasi dosen dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

#### c. Prasarana

Prasarana yang ada di FASILKOM sangat lengkap dan representatif untuk mendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi. Area FASILKOM berada di titik sentral area UNEJ. FASILKOM tepat didepan Perpustakaan UNEJ, tepat ditengah-tengah antara Gedung Pascasarjana UNEJ dan Gedung Mas Soerachman (Badan Penjaminan Mutu, UPT BSMKU, dan Laboratorium Kalibrasi UNEJ). Gedung FASILKOM terdiri dari dua lantai, dan terdapat tambahan ruang perkuliahan di gedung C-DAST dengan luas total 1995 m<sup>2</sup> yang digunakan untuk ruang perkuliahan. Ruang kuliah terdiri dari 8 ruangan dengan kapasitas > 40 orang. Prasarana lain yang ada di FASILKOM diantaranya: (1) sekretariat bersama BEM, BPM, Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF), dan Himpunan Mahasiswa Teknologi Informasi (HIMATIF); (2) sekretariat bersama unit kegiatan mahasiswa (UKM); (3) Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak; (4) Laboratorium Basis Data; (5) Laboratorium Pemrograman; (6) Laboratorium Self-Access; (7) Laboratorium Sistem Informasi Geografis, dan (8) Laboratorium Jaringan; (9) gudang; (10) ruang dosen; (11) ruang sidang; (12) ruang dekan dan wakil dekan; (13) musholla; (14) kantin; (15) ruang tunggu; (16) kamar mandi/WC; (17) lahan parkir kendaraan bermotor.

Seluruh prasarana yang telah disebutkan diatas difasilitasi dengan sarana yang memadai dan mutu sarana yang sangat baik. Di masing-masing ruang perkuliahan dilengkapi sarana yang memadai diantaranya: (1) kursi kuliah merek Chitose MND yang berkualitas baik; (2) papan tulis white board; (3) LCD Proyektor; (4) Personal Computer (PC) All in One; (5) Wireless Access Point disetiap ruang perkuliahan; (6) AC split. Begitupun dengan sarana di laboratorium yang cukup memadai untuk mendukung pemanfaatan laboratorium dalam pelaksanaan program Tridarma Perguruan Tinggi seluruh program studi yang ada di FASILKOM.

#### 1.2.5 Data Capaian bidang Pendidikan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi FASILKOM, maka disusunlah program atau kegiatan secara bertahap dan terarah dengan indikator capaian yang jelas dan terukur. Indikator capaian dan ukurannya disusun berdasarkan standar, ketentuan, dan capaian FASILKOM yang didapat hingga tahun 2017. Capaian bidang pendidikan pada FASILKOM dapat diukur dengan memperhatikan hasil dan kualitas penyelenggaraan

akademik yang telah dilakukan. Adapaun hasil dan kualitas penyelenggaraan akademik di FASILKOM dapat dilihat dari beberapa aspek, rincian dari aspek capaian FASILKOM terkait bidang pendidikan tersebut hingga tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Capaian Bidang Pendidikan

Dengan rincian capaian sebagai berikut :

a. Capaian nilai IPK rata-rata lulusan FASILKOM

Pada saat ini, FASILKOM telah memiliki 3 (tiga) program studi. Namun demikian yang telah menghasilkan lulusan baru satu program studi, yakni prodi Sistem Informasi. rata-rata IPK lulusan Program Studi Sistem Informasi pada tahun akademik 2016/2017 adalah 3,31.

b. Capaian rata-rata masa studi lulusan FASILKOM

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, proses yang telah berjalan saat ini hanya PSSI yang telah meluluskan banyak mahasiswa. Berdasarkan data study tracer yang dilakukan terhadap alumni PSSI, pada tahun akademik 2016/2017 didapatkan rata-rata masa studi lulusan yaitu 55 bulan atau sekitar 4,8 tahun.

c. Capaian rata-rata lama penyusunan tugas akhir mahasiswa FASILKOM

Pada tahun akademik 2016/2017, rata-rata lama penyusunan tugas akhir mahasiswa PSSI yaitu 15,7 bulan. Dalam 5 tahun kedepan ditargetkan mengalami peningkatan rata-rata lama penyusunan tugas akhir menjadi 12 bulan. Target tersebut diasumsikan sama dengan apa yang menjadi target rata-rata lama penyusunan tugas akhir mahasiswa PSTI dan PSIF pada tahun akademik 2021/2022 yaitu 12 bulan.

d. Capaian jumlah mahasiswa FASILKOM penerima beasiswa bidikmisi

Dalam rentang waktu tahun 2013-2017 capaian jumlah mahasiswa FASILKOM penerima beasiswa bidikmisi adalah 152 mahasiswa, dengan rincian PSSI=141 orang dan PSTI=11 orang. Penerima beasiswa bidikmisi pada PSTI merupakan mahasiswa yang masuk pada tahun 2017, hal ini dikarenakan pada tahun 2016, merupakan tahun pertama penyelenggaraan PSTI. Pada tahun tersebut, jalur penerimaan mahasiswa baru hanya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi se-Besuki Raya (SBMPTBR). Sehingga belum dapat menerima mahasiswa melalui jalur beasiswa Bidik Misi. Pada tahun akademik 2017/2018, PSTI mulai menerima mahasiswa melalui jalur beasiswa Bidik Misi. Hingga tahun 2017 PSIF belum mempunyai mahasiswa penerima bidikmisi hal ini ini dikarenakan pada tahun 2017, merupakan tahun pertama penyelenggaraan PSIF. Pada tahun tersebut, jalur penerimaan mahasiswa baru hanya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi se-Besuki Raya (SBMPTBR). Kedepan, FASILKOM menargetkan lebih banyak lagi mahasiswa baru disetiap tahun akademik yang menerima beasiswa Bidik Misi.

e. Capaian jumlah mahasiswa FASILKOM penerima beasiswa selain Bidik Misi

Jenis beasiswa selain bidik misi yang ada di FASILKOM diantaranya Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Supersemar, Beswan Djarum, dan Beasiswa Bank Indonesia. Dalam kurun waktu 2013-2017, total ada sekitar 152 mahasiswa FASILKOM yang mendapatkan beasiswa beasiswa PPA dan BBP-PPA, 27 orang penerima Beswan lain-lain.

f. Capaian rata-rata masa tunggu lulusan

Saat ini PSTI dan PSIF belum menghasilkan lulusan. Namun PSTI dan PSIF memiliki target lulusan yang setara dengan lulusan PSSI. PSSI hingga tahun 2017 telah meluluskan 395 (tiga ratus sembilan puluh lima) orang. Lulusan tersebut sudah ada yang bekerja dan ada yang yang belum. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama bervariasi mulai dari yang tercepat yaitu 0 bulan (karena langsung direkrut di UPT Teknologi Informasi Universitas Jember dan beberapa perusahaan dan instansi dimana dulu mahasiswa PKL) sampai yang terlama yaitu 4 bulan. Sedangkan rata-rata masa tunggu lulusan tersebut adalah 2 bulan dengan gaji pertama rata-rata 3 jt. Pencapaian yang sangat baik ini perlu ditingkatkan dengan menjalin kerja sama dan memperluas kerjasama dengan perusahaan.

g. Capaian persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan

Merujuk pada pengalaman Program Studi Sistem Informasi (PSSI) dengan rumpun keilmuan yang sama, maka persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya = 90 %. Berdasarkan alumni pada program studi di FASILKOM, alumni tercluster menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama adalah alumni yang bekerja (50%), alumni dengan kelompok ini kebanyakan posisi pekerjaannya adalah pada data analyst (90%) komunikasi terus berjalan dengan alumni tipe ini, apalagi ketika mereka merasa mendapat kesulitan dalam pekerjaannya, mereka melalui komunikasi dengan media jejaring sosial masih sering mendiskusikan tentang pekerjaannya tersebut. Kelompok kedua adalah alumni yang berwiraswasta (20%), kelompok ini berpendapat bahwa desain dan programming sangat mereka butuhkan untuk pekerjaan mereka (90%). Kelompok ketiga adalah alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 (30%) menurut kelompok ini skripsi yang sudah dikerjakan di S1 mempengaruhi topik yang diambil di thesis S2 yang mereka tempuh (85%). Berdasarkan data tersebut 90% dari lulusan bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya.

h. Capaian penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) untuk lulusan FASILKOM

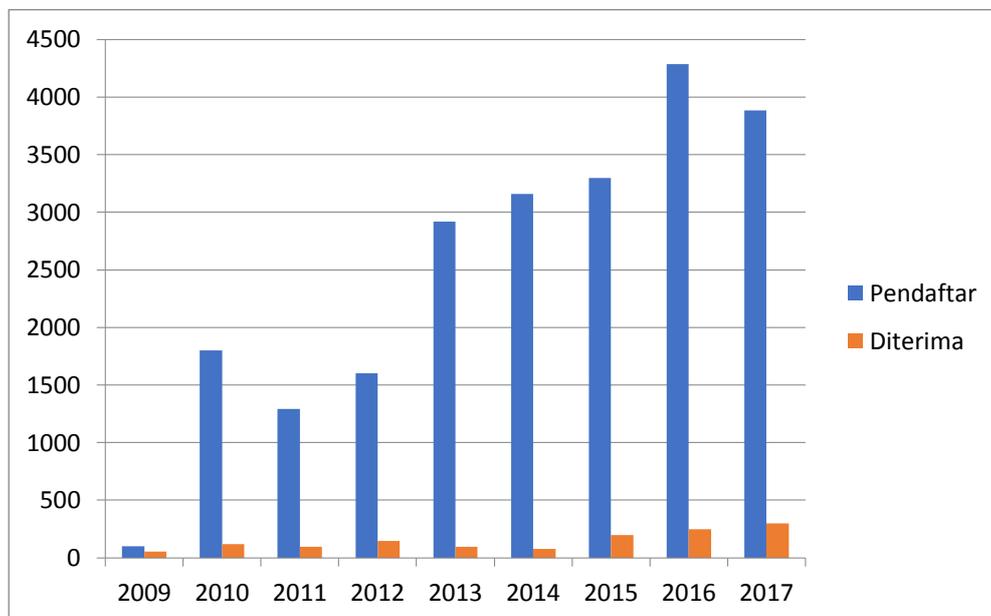
Sejak tahun akademik 2016/2017, UNEJ telah mengimplementasikan pemberian SKPI bagi setiap lulusan. PSSI yang telah meluluskan alumni pun telah menerbitkan SKPI bagi setiap lulusan. SKPI ini sebagai dokumen tambahan dan

pelengkap ijazah dan transkrip nilai yang berisi data rekaman aktifitas, prestasi, dan penghargaan lulusan yang bersangkutan selama menempuh studi.

i. Animo pendaftar pada FASILKOM

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan antara lembaga pendidikan tinggi pada saat ini, membuat masing-masing perguruan tinggi selalu berusaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas lembaga melalui keunggulan-keunggulan yang mereka miliki untuk meningkatkan animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan.

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember sendiri sampai saat ini (2018) sudah memasuki usia tahun kesembilan dari awal didirikan tahun 2009. Hingga tahun 2017 animo pendaftar fasilkom cukup tinggi hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Grafik Animo FASILKOM hingga 2017

j. Capaian Akreditasi Program Studi di FASILKOM

Akreditasi merupakan aktivitas yang harus dijalankan oleh setiap institusi pendidikan termasuk Program Studi pada institusi Perguruan Tinggi. Akreditasi bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa program studi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggara program studi yang tidak memenuhi standar. Selain itu, mendorong program studi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.

Dalam kurun waktu tahun 2017 ini, FASILKOM telah divisitasi oleh BAN PT untuk menentukan mutu pada beberapa program studi. Hingga akhir tahun ini, telah terbit predikat akreditasi dari BAN-PT sebagai hasil dari field assessment yang telah dilaksanakan. Program Studi Sistem Informasi (PSSI) berhasil meraih akreditasi B, Program Studi Teknologi Informasi (PSTI) direncanakan akan mengusulkan akreditasi pada akhir tahun 2018 dan Program Studi Informatika (PSIF) pada awal tahun 2019, dengan target akreditasi yang sama dengan PSSI yakni akreditasi B.

k. Persentase terlaksananya perkuliahan di FASILKOM

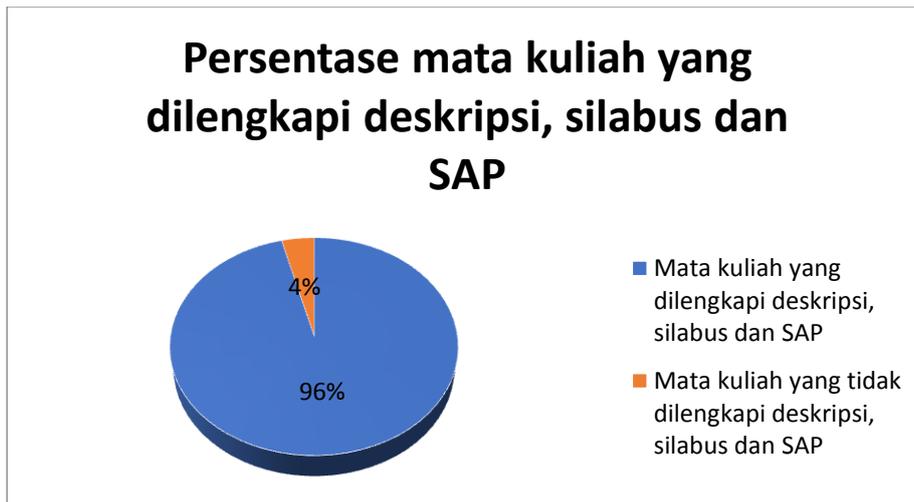
Dari 25 dosen tetap yang melakukan pengajaran pada satu tahun akademik terakhir (2016/2017) sejumlah 23 dosen hal ini dikarenakan pada tahun akademik tersebut 2 dosen sedang tugas belajar menempuh pendidikan S3. Untuk lebih meningkatkan tingkat kedalaman pembahasan materi, proses pembelajaran dilakukan secara team teaching. Pembelajaran team teaching ini juga meningkatkan persentasi kehadiran dosen dalam perkuliahan yang rata-rata 98% (3663 pertemuan terlaksana dari 3736 perencanaan pertemuan).

l. Rata-rata beban mengajar dosen di FASILKOM

Aktivitas dosen tetap pada FASILKOM dinyatakan dalam sks rata-rata per semester pada tahun akademik 2016/2017 (23 orang, 2 orang sedang tugas belajar) sebesar 12,57 dengan perhitungan sesuai SK Dirjen DIKTI no. 48 tahun 1983 (12,57 sks setara dengan 38 jam kerja per minggu).

m. Ketersediaan perangkat pembelajaran tiap matakuliah di FASILKOM

Sesuai dengan data struktur mata kuliah FASILKOM, jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan SAP sebanyak 103 mata kuliah dari total 107 mata kuliah wajib. Sehingga presentasenya mencapai 96%, seperti terlihat pada gambar 1.4.



Gambar 1.4 Persentase mata kuliah yang dilengkapi deskripsi, silabus dan SAP

#### 1.2.6 Data Capaian bidang Penelitian

FASILKOM memiliki 5 (lima) grup penelitian (research group) yaitu (1) Data and Business Intelligent, (2) Information Management System, (3) Network and Security, (4) Graphics and Visualization, dan (5) Visualization and Software Engineering dengan landasan dari kesemua topik penelitian dari grup penelitian tersebut adalah Pemrograman (*Programming*), Basisdata (*Database*), Pemodelan (*Modelling*), Jaringan (*Network*), Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*), dan Information security. Sampai saat ini profile peneliti yang sudah memiliki ID dan terdaftar di scopus sejumlah 22 orang dosen (88%) diharapkan pada pertengahan tahun 2018 Profile peneliti yang terdaftar di Scopus 100%.

Tabel 8. Jumlah dan Dana Penelitian Fasilkom

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PSSI	3	9	9	240	45.367	1403,8
2	PSTI	1	12	9	9,70	765,85	747,41
3	Informatika	3	10	5	285	921,65	59,98
	Total	$n_a=7$	$n_b=31$	$n_c=23$	$n_d=534,7$	$n_e=47.054,5$	$n_f=2.211,19$

Beberapa kerjasama yang dilakukan untuk mendukung kegiatan penelitian di FASILKOM ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Kerjasama Bidang Penelitian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Osaka Prefecture University	Staff development, Joint Research, Information Network, Technical Assistance, Seminar and Workshop.	Agustus 2001	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan
2	Ludwig-Maximilians-Universitat Munchen (LMU), Munich, Germany	Academic Exchange (Possibility for Joint Research Project)	Juni 2010	Aktif	Informasi tentang research
3	Qingdao Technological University Qingdao College	Exchange of scientific research, Academic journals and scholarship information; Cooperation between lectures and non-teaching staff, Student exchange, others.	Agustus 2010	Aktif	Informasi tentang research
4	Universiti Putra Malaysia	Exchange of teachers, research personel, joint research, and student, curriculum development, collaboration in education.	17 Mei 2012	Aktif	Informasi tentang research

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Universiti Sains Islam Malaysia	Exchange of researchers/staffs/students; Transfer of Students; Exchange of Scholarly and Pedagogical Materials; Joint Research; Technical Assistance and/or Training; Facilitating Admission of Malaysian Students to UNEJ and Indonesian Students to USIM.	2 Juli 2012	Aktif	Informasi tentang research,  Perencanaan pertukaran mahasiswa
6	KITLV Netherland	Academic and Research Related Activities	12 Agustus 2013	Aktif	Informasi pengembangan research
7	The Abroad Alumni Associations of Southern Border Provinces, Thailand	Exchange of teachers, lecturers, researchers and students for teaching practice, further study, training, summer program for English and Indonesian Languages; Collaborative researcher and joint academic meetings; Exchange of information, publications and	7 Oktober 2013	Aktif	Informasi pengembangan penelitian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		materials for academic purposes; Developing a Sister School Program; Friendly visit for academic purposes, especially to develop an International Standard Teacher Education Program; and Other Activities as may be mutually agreed by the two parties to this memorandum of agreement.			
8	University of Glasgow	Develop cooperations to enhance the academic capacity and capability	30 Januari 2014	Aktif	Informasi penelaitan
9	Kyungpook National University	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MoA on the Research Commissioned and Technical Cooperation;</li> <li>2. Academic Collaboration in Undergraduate Program;</li> <li>3. Agreement for Student Exchange;</li> <li>4. Concerning</li> </ol>	01 Juli 2014	Aktif	Informasi pengembangan penelitian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Technical Cooperation in Institutional Development and Academic Research.			
10	Universiti Kebangsaan Malaysia	Academic Program; Attachment of academic members and students for internship, and to allow for exchange or use of facilities which may be essential for such purposes subject to terms and rules applicable; Joint research and co-hosting conference and seminars; and Publication of books and journals.	14 Juli 2014	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan
11	The Philippines Open University	Joint academic activities including research and training; Faculty and staff exchange program; Student exchange program (if applicable); Consultancy and other technical services; and	9 Januari 2015	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Resource and information sharing.			
12	Flensburg University of Applied Sciences	Educational and Research Cooperation	30 Agustus 2013	Aktif	Infomasi pengembangan penelitian
13	IBC Higher Studies Malaysia	Tri Dharma Perguruan Tinggi	1 April 2002	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan
14	IBI (The International Boardndonesia	Institutional and Academic Development	1 Oktober 2002	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan
15	Japan International Research Center for Agricultural Sciences (JIRCAS)	JointResearch Agreement	11 September 2006	Aktif	Informasi pengembangan penelitian
16	AKEPT Kementerian Pendidikan Malaysia	Cooperation in higher education leadership	Nov-13	Aktif	Perencanaan pengembangan staf, informasi research, seminar dan jaringan

### 1.2.7 Data Capaian bidang Pengabdian

Dalam proses perwujudan dan pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, FASILKOM-UNEJ dalam hal kegiatan pengabdian telah memiliki beberapa capaian. Capaian tersebut ditunjukkan dengan capaian pelaksanaan dan pendanaan dari kegiatan pengabdian di masing-masing program studi. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 10. Data Pengabdian

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp)		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PSSI	2	1	5	30	14,8	6,825
2	PSTI	0	2	2	0	26	0,5
3	PSIf	0	0	3	0	0	34,75
Total		$n_a= 2$	$n_b= 3$	$n_c= 10$	$n_d= 30$	$n_e= 40,8$	$n_f= 41,575$

### 1.3 Perkembangan dan Tuntutan Eksternal

Peluang kerja di bidang ilmu komputer pada tahun-tahun mendatang diperkirakan akan melonjak drastis seiring kemajuan teknologi baik di dalam maupun luar negeri. Tahun 2020 diperkirakan kebutuhan tenaga bidang ilmu komputer di luar negeri mencapai 3,3 juta lapangan kerja. Sedangkan di dalam negeri, kebutuhan tenaga diperkirakan mencapai 327.813 orang. Beberapa negara maju dan berkembang saat ini mulai merasakan tingginya kebutuhan akan tenaga kerja di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Penyiapan lulusan sebagai tenaga profesional bidang ilmu komputer yang berkualitas merupakan program yang sangat mendesak untuk dapat menjawab kebutuhan dunia kerja. Semakin luasnya penerapan Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Informasi (SI) di berbagai bidang, telah membuka peluang yang besar bagi para tenaga profesional TI dan SI untuk bekerja di perusahaan, instansi pemerintah, swasta dan asing di era globalisasi ini. Menurut Edi Tjahya, managing director JOBSDB, terdapat beberapa bidang pekerjaan ilmu komputer yang peluangnya cukup besar, seperti *system analyst*,

*network engineering, programmer, dan web designer.* Beberapa posisi di bidang ilmu komputer tersebut dapat diisi apabila memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan dasar yang memadai. Menurut hasil survey yang dilakukan oleh Auditsi (sebuah lembaga penempatan tenaga profesional di Jakarta) menyatakan bahwa kebutuhan tenaga profesional ilmu komputer di Indonesia mencapai 20% dari total kebutuhan tenaga kerja, sedangkan jumlah mahasiswa program studi komputer dan informatika hampir mencapai 10% dari total mahasiswa yang ada di tanah air.

#### **1.4. Potensi dan Permasalahan**

Untuk dapat memastikan keberlangsungan penyelenggaraan FASILKOM kedepannya, maka perlu dilakukan sebuah analisis untuk memotret potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh FASILKOM. Hal ini penting dilakukan untuk dapat menentukan strategi/program kedepan yang perlu dilakukan oleh FASILKOM dalam rangka mencapai target/sasaran yang telah ditentukan.

##### **1.4.1 Potensi**

###### **a. Potensi bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Untuk dapat mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam pengembangan fakultas, diperlukan sebuah langkah yang diwujudkan dalam bentuk aturan-aturan sebagai bentuk komitmen pengembangan. Berdasarkan hal tersebut, FASILKOM telah memiliki beberapa hal yang mendukung proses pengembangan. Potensi-potensi tersebut diantaranya adalah

##### **1. Organisasi Tata Kerja FASILKOM yang jelas**

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember. Struktur organisasi FASILKOM-UNEJ seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri tersebut terdiri atas: (a) Dekan, (b) Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, (c) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, (d) Senat Fakultas, (e) Subbagian Tata Usaha, (f) Ketua Jurusan/Program Studi, dan (g) Kepala Laboratorium. Berikutnya peraturan dalam SK Rektor UNEJ nomor 5567/H25/KP/2009 dan nomor 7087/UN25/KL/2012 tentang pendirian Program Ilmu Komputer.

##### **2. Adanya inisiasi kerjasama yang telah dilakukan**

Dalam upaya untuk meningkatkan proses belajar mengajar, FASILKOM-UNEJ melakukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi dan mendaftarkan keanggotaan program studi dan dosen pada APTIKOM (Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan

Komputer). Selain menjadi anggota APTIKOM, dosen FASILKOM-UNEJ juga menjadi anggota organisasi keilmuan atau profesi tingkat internasional (International Association of Engineering (IAENG), IEEE, AISINDO, Institute Combinatorics and its Application, American Mathematics Society, Market Research Society ,dll) dan berperan aktif dalam berbagai kajian ilmiah terkait dengan ilmu komputer. Dalam upaya mempersiapkan calon alumni di pasar kerja FASILKOM melakukan kerja sama dengan perusahaan jasa perekrut tenaga kerja Media Hati, Surabaya dan beberapa perusahaan dan instansi yang dapat bekerja sama untuk menerima mahasiswa Praktek Kerja antara lain PLN, Telkom, LAPI DIVUSI, Semen Gresik, Pemda Jember, Bank Mandiri, Pegadaian, PDAM, Mayora, PTP X Jember, Yayasan Al-Furqon Jember, PT Bamboomedia Cipta Persada, Denpasar, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Pendapatan, Kantor Pelayanan Negara dan Lelang, Dinas Perhubungan, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Badan Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Sumber daya Mineral dan Gama Techno Yogyakarta. Tempat PKL tersebut, saat ini sebagian sudah menjadi tempat kerja alumni FASILKOM.

*b. Potensi bidang Mahasiswa*

Untuk dapat lebih meningkatkan prestasi mahasiswa maka perlu perumusan strategi yang tepat dengan melihat dan memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki FASILKOM. Adapun beberapa potensi yang dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa antara lain:

**1. Tersedianya ormawa FASILKOM yang cukup banyak secara jumlah dan bervariasi secara bidang minat.**

Dengan tersedianya ormawa saat ini yang berjumlah 10, dimana terdiri dari berbagai macam bidang minat mulai penalaran, seni, dan olahraga sangat memungkinkan untuk dilakukannya kolaborasi antar ormawa. Kolaborasi dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada persiapan partisipasi mahasiswa pada ajang lomba/kompetisi bergengsi tingkat nasional maupun internasional. Dengan kolaborasi, akan memperkuat dan mematangkan proses persiapan untuk mengikuti kompetisi-kompetisi tersebut.

**2. Potensi dilakukannya kolaborasi antar ormawa lintas fakultas yang dapat mengkolaborasikan antar bidang ilmu.**

15 Fakultas yang ada di UNEJ memiliki bidang/rumpun ilmu yang beragam, mulai dari ekonomi, sosial humaniora, ilmu budaya, kemipaan, keguruan, pertanian, kesehatan dan keteknikan/ilmu komputer. Pada fakultas-fakultas tersebut tentu memiliki ormawa yang beragam bidang minat. Hal ini menjadi potensi bagi ormawa FASILKOM untuk

menjalin kerjasama/kolaborasi dengan ormawa lintas fakultas untuk menghasilkan produk/kegiatan yang dapat diikutsertakan pada kompetisi bergengsi.

**3. Tingginya jumlah penelitian/publikasi/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang dapat dikolaborasikan dengan kegiatan ormawa.**

Jumlah penelitian/publikasi yang dilakukan oleh dosen FASILKOM baik secara individu maupun melalui kelompok riset (KeRis) cukup tinggi. Sejauh ini baru ada satu mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen yaitu atas nama Agustina Levitasari (Angkatan 2012) yang kemudian artikelnya dipublikasikan pada jurnal terindeks scopus. Kedepan, ormawa dapat dimaksimalkan kolaborasinya dengan dosen dalam hal penelitian maupun pengabdian, sehingga nantinya akan menghasilkan produk-produk baik berupa sebuah aplikasi, artikel ilmiah, maupun bentuk kegiatan pengabdian yang cukup baik dan bermanfaat.

**4. Banyaknya kesempatan untuk mengikuti perlombaan/kompetisi bergengsi tingkat nasional/internasional.**

Saat ini banyak sekali perlombaan/kompetisi bidang ilmu komputer baik yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti maupun yang diselenggarakan oleh PTN/PTS dengan ruang lingkup kompetisi nasional. Pada 2 tahun terakhir keikutsertaan FASILKOM di ajang Pagelaran Nasional Mahasiswa bidang TIK (GEMASTIK) mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam hal jumlah proposal inovasi yang disubmit oleh mahasiswa FASILKOM. Di tahun 2017 terdapat 16 proposal yang diikutsertakan, namun pada tahun 2018 meningkat menjadi 26 proposal. Begitupun dengan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pendaftar. Selain itu, beberapa PTN/PTS juga secara rutin menyelenggarakan kompetisi bidang ilmu komputer seperti: (1) Universitas Indonesia secara rutin menyelenggarakan COMPFEST setiap tahunnya, (2) Institut Teknologi Bandung secara rutin menyelenggarakan Arkavidia setiap tahunnya, dan lain-lain.

**5. Dukungan pendanaan untuk kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan prestasi mahasiswa.**

FASILKOM setiap tahunnya selalu mengalokasikan dana untuk pengelolaan kegiatan kemahasiswaan yang jumlahnya cukup banyak. FASILKOM selalu mendukung segala bentuk kegiatan yang diajukan oleh ormawa dalam bentuk dukungan bantuan pendanaan untuk realisasi kegiatan. Kegiatan yang orientasinya untuk peningkatan prestasi mahasiswa baik yang diusulkan oleh ormawa maupun individu mahasiswa ketika akan berpartisipasi pada kompetisi/perlombaan akan mendapatkan perhatian khusus. Hal ini tentu akan mendorong semangat mahasiswa maupun ormawa untuk merencanakan kegiatan atau menghasilkan produk-produk

unggulan yang nantinya akan dipersiapkan untuk diikutsertakan pada kompetisi/perlombaan bergengsi baik tingkat nasional maupun internasional.

c. *Potensi bidang Sumber Daya Manusia*

Berdasarkan data capaian FASILKOM, terdapat beberapa potensi yang dimiliki oleh FASILKOM. Potensi-potensi yang dimiliki nantinya akan dijadikan landasan dalam rancangan kegiatan dan pengembangan fakultas selanjutnya. Beberapa potensi yang dimiliki FASILKOM antara lain:

**1. Kualifikasi pendidikan Dosen sangat memadai (S2 dan S3)**

Berdasarkan pendidikannya, dosen tetap FASILKOM saat ini terdiri dari 29 orang dosen dan jumlah tersebut telah sesuai bidang keahliannya. Berdasarkan jumlah tersebut, rinciannya adalah 4 orang dosen berpendidikan S3 (16%) dan 25 orang dosen berpendidikan S2 (84%).

**2. Pendistribusian tugas sesuai bidang keahlian**

Dalam proses pelaksanaan pendistribusian tugas yang diberikan pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahlian dan kesesuaian dengan *load* kerja dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Salah satu yang dilakukan dalam penugasan tersebut adalah dengan memperhatikan bidang yang ditekuni oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ataupun keilmuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

**3. Dosen tetap mempunyai penugasan kerja < 40jam/minggu.**

Jadwal kerja maupun kewajiban mengajar dosen FASILKOM saat ini mencapai waktu < 40 jam/minggu. Untuk jam kerja masing-masing dosen per hari hanya dibebankan 2 jam/hari. Sedangkan untuk kewajiban mengajar untuk masing-masing dosen per hari maksimal 7 jam/hari dengan jumlah hari kerja selama 5 hari.

**4. Tidak ada dosen tetap yang bidang keahliannya diluar PS**

Jumlah dosen tetap FASILKOM saat ini mencapai 29 dosen yang tersebar di masing-masing program studi. Untuk bidang ilmu yang telah diperoleh masing-masing dosen FASILKOM tercakup dalam rumpun bidang ilmu komputer

**5. Setiap dosen tetap FASILKOM pernah menjadi penyaji pada seminar nasional atau internasional.**

Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen internal perguruan tinggi Universitas Jember dilakukan sebanyak 74 kali sebagai penyaji dan *reviewer*. Data selanjutnya menunjukkan keikutsertaan dosen program studi FASILKOM sebagai peserta dalam seminar

seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/peragaan yang dilakukan sebanyak 34 kegiatan.

#### **6. Pencapaian prestasi/reputasi dosen di tingkat lokal, nasional maupun internasional.**

Pencapaian prestasi/reputasi dosen (prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) mencapai jumlah 37 kegiatan (2 tingkat Internasional, 11 tingkat Nasional, 24 tingkat lokal). Pada tahun 2016 dosen FASILKOM melakukan 19 penelitian yang terdiri dari 1 penelitian yang dibiayai oleh institusi dalam negeri di luar Depdiknas, 12 penelitian yang dibiayai oleh Depdiknas, dan 6 penelitian yang dibiayai oleh dana internal perguruan tinggi. Selanjutnya pada tahun 2017 jumlah penelitian yang mampu dicapai adalah 12 penelitian yang terdiri dari 3 penelitian yang didanai Depdiknas, dan 9 penelitian yang didanai oleh dana internal perguruan tinggi.

Data Pengabdian yang telah didapatkan oleh dosen FASILKOM pada tahun 2016 terdapat pada sumber dana internal perguruan tinggi dengan jumlah pengabdian 3. Untuk pada tahun 2017 terjadi penurunan jumlah pengabdian yang didanai oleh internal perguruan tinggi menjadi 1, namun jumlah pengabdian dengan pembiayaan sendiri oleh dosen meningkat menjadi 8 pengabdian.

#### **7. Keikutsertaan dosen tetap dalam keilmuan atau organisasi profesi pada tingkat nasional ataupun internasional.**

Keikutsertaan dosen FASILKOM dalam organisasi keilmuan dan profesi merupakan sebuah proses aktualisasi keilmuan dari dosen tersebut secara khusus maupun institusi secara umum. Berdasarkan data keikutsertaan yang telah tercatat dari sejumlah 29 dosen tetap FASILKOM antara lain 12 orang ikut dalam organisasi keilmuan atau organisasi Internasional (48%) dan 14 Nasional (56%).

#### **8. Dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik > 40%**

Jabatan fungsional yang telah diperoleh dosen tetap FASILKOM terdiri dari 2 orang guru besar (8%), 3 orang lektor kepala (12%), 6 orang lektor (24%), 7 orang asisten ahli dan sisanya masih dalam pengurusan jabatan fungsional. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dosen tetap FASILKOM telah tersertifikasi tenaga pendidik. Data sebaran sertifikasi tenaga pendidik tersebut menunjukkan bahwa capaian sertifikasi tenaga pendidik > 40%

#### **9. Rasio tenaga kependidikan yang cukup**

Rasio tenaga kependidikan digunakan untuk memperoleh gambaran perbandingan tenaga kependidikan dengan mahasiswa agar tujuan penyelenggaraan perkuliahan yang baik dapat tercapai atau rasio perbandingan tersebut mencapai skala cukup.

Rasio tenaga kependidikan FASILKOM dan mahasiswa berada pada nilai perbandingan 1:7. Untuk rasio laboran/teknisi terhadap laboratoium berada di kisaran 1:2 dengan pengertian bahwa setiap laboran/teknisi bertanggung jawab terhadap 2 laboratorium.

#### **10. Kualifikasi tenaga pendidikan yang memadai**

Data tenaga kependidikan FASILKOM ditinjau dari kualifikasi pustakawan, laboran/teknisi, dan administrasi menunjukkan bahwa mayoritas dari tenaga kependidikan berpendidikan minimal D3. Berdasarkan data 40 tenaga kependidikan yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Komputer, 2 orang berpendidikan S2 dan 17 orang berpendidikan S1.

#### *d. Potensi bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana*

Berikut adalah beberapa potensi di bidang keuangan, sarana dan prasarana pada FASILKOM :

##### **1. Sudah tersusun perencanaan pembiayaan dalam rencana kerja**

Secara umum pembiayaan FASILKOM bersumber pada dana Universitas (PNBP, APBN dan BOPTN dan PNBP). Penggunaan alokasi dana yang diperoleh FASILKOM selalu dibicarakan dalam forum rapat bersama. Pengelolaan dana rutin di FASILKOM pada awalnya lebih banyak berorientasi pada sarana dan prasarana perkuliahan. Sejak tahun 2011 sarana dan prasarana sudah mulai terpenuhi, sehingga pengelolaan dana lebih fokus pada aktifitas yang dapat meningkatkan suasana akademik. Dengan adanya transparansi penggunaan dana melalui forum rapat bersama, pengawasan terhadap aktifitas-aktifitas yang menggunakan dana dilakukan secara ketat oleh semua pihak.

##### **2. Sarana dan prasarana sangat menunjang segala kegiatan akademik ataupun non-akademik**

Dalam proses penyelenggaraan kegiatan akademik sarana dan prasarana yang disediakan sangat menunjang. Hal tersebut diwujudkan dalam proses evaluasi dan penyelenggaraan perkuliahan dengan menggunakan sebuah sistem yang terintegrasi (SISTER). Selain itu, hal lain yang dilakukan untuk menunjang kegiatan akademik tersedianya alat-alat penunjang kegiatan akademik yang terawat dengan baik. Proses perawatan yang dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan monitoring kondisi alat-alat penunjang tersebut secara berkala.

##### **3. Sistem informasi yang dibangun oleh UNEJ sangat memenuhi kebutuhan**

Sistem informasi terintegrasi (SISTER) yang telah dikembangkan oleh UNEJ sangat mendukung proses kegiatan akademik dan memenuhi kebutuhan dari proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Beberapa fungsi yang dimiliki oleh sistem informasi tersebut diantaranya adalah sebagai penunjang kegiatan perkuliahan, proses penganggaran dan perencanaan kegiatan, laporan keuangan, aduan atau laporan yang disampaikan oleh civitas akademik UNEJ berkaitan dengan pelayanan yang diberikan dan beberapa hal lainnya yang mendukung kegiatan akademik di universitas.

#### **4. Program studi secara penuh memiliki otonom perencanaan dan alokasi dana**

Program studi dibawah fakultas secara otonom dapat melakukan perencanaan dan penganggaran kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun. Dalam proses perencanaan dan penganggaran kegiatan tersebut, masing-masing program studi dapat mengusulkan kegiatan yang akan dilakukan dalam satu tahun beserta *draft* anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Nantinya dalam tahap akhir pengusulan tersebut, universitas melakukan proses evaluasi terhadap usulan yang disampaikan.

#### *e. Potensi bidang Pendidikan*

Berdasarkan data capaian FASILKOM dibidang pendidikan, terdapat beberapa potensi yang dimiliki oleh fakultas. Potensi-potensi yang dimiliki nantinya akan dijadikan landasan dalam pemecahan masalah melalui sasaran strategis dan program yang akan dijalankan oleh FASILKOM periode tahun 2018-2022. Beberapa potensi yang dimiliki fakultas dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Berkembangnya teknologi digital yang menunjang kebebasan akademik**

Kebebasan akademik berkaitan erat dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Berbagai kegiatan perguruan tinggi, seperti pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud proses ilmiah dilindungi dalam kebebasan ilmiah. Kebebasan ilmiah memberikan jaminan bagi sivitas akademika perguruan tinggi untuk menghasilkan dan menciptakan temuan-temuan, produk, dan hasil ilmiah yang objektif yang dapat digunakan untuk kesejahteraan dan pembangunan masyarakat.

Dengan terus berkembangnya teknologi digital memungkinkan untuk FASILKOM melakukan perubahan cara, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. Metode pembelajaran dengan pendekatan teknologi berbasis digital dan perkuliahan online dapat diberikan, untuk dapat menjawab tantangan mengatasi batas ruang dan waktu melewati pola lama pembelajaran yang hanya terjadi di dalam kelas. Diharapkan dengan berbagai proses perubahan yang meliputi proses bisnis utama dalam perguruan tinggi menciptakan daya kompetitif yang tinggi bagi para mahasiswa dan

lulusan. Dengan alasan demikian, pengembangan kurikulum dapat dilakukan sebagai antisipasi dinamika masyarakat yang berkelanjutan.

## **2. Kurikulum yang mempunyai penciri khas sesuai karakteristik wilayah**

Kalimat “unggul dalam pengembangan ilmu komputer untuk menunjang pertanian industrial” merepresentasikan bahwa FASILKOM diharapkan dapat menunjukkan daya saingnya dalam pengembangan IPTEK melalui proses akademik dan non akademik. Pengembangan IPTEK diwujudkan melalui pengaplikasian dalam segala bidang, khususnya bidang pertanian industrial yang menjadi penciri FASILKOM. Untuk menunjukkan daya saingnya tersebut, FASILKOM diharapkan mampu menciptakan lulusan sarjana komputer yang dapat bersaing secara kompetitif dan memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Penguatan tridarma perguruan tinggi dan dukungan kurikulum pendidikan yang relevan akan mendorong munculnya banyak produk-produk penelitian bidang ilmu komputer baik oleh dosen maupun mahasiswa yang akan FASILKOM sebagai pusat penelitian di bidang ilmu komputer berbasis pertanian industrial.

FASILKOM memiliki keunikan tersendiri yaitu dengan menyisipkan kata “pertanian industrial” dalam visinya. Keunikan ini menjadi *competitive advantage* yang akan dimiliki FASILKOM dimana nantinya produk, inovasi, penelitian, pengabdian hingga kurikulum pendidikan akan lebih banyak berkonsentrasi pada sektor pertanian industrial.

## **3. Telah terbentuknya kelompok riset dosen**

Untuk menjaga kualitas dan relevansi kurikulum serta sebagai upaya peningkatan kompetensi secara kontinyu dan berorientasi ke masa depan, FASILKOM membentuk beberapa Kelompok Riset yang mengakomodir semua bidang keahlian di setiap program studi. Kelompok Riset dibentuk berdasarkan bidang keahlian yang mengacu pada standart *Computing Curricula*. Setiap dosen (minimal) tergabung dengan 1 kelompok riset sesuai bidang keahliannya. Melalui pengelompokan berdasarkan bidang keahlian ini juga dapat ditemukan relevansi substansi mata kuliah dengan bidang keahlian sehingga dapat disusun pohon mata kuliah berdasarkan kelompok riset. Sehingga dapat ditemukan kecocokan dan relevansi antara dosen dengan mata kuliah yang harus diampu. Dengan kondisi tersebut diharapkan dosen lebih fokus, terarah dan nyaman dalam mengembangkan materi mata kuliah. Manfaat lain yang diharapkan adalah dengan adanya kelompok riset ini, dosen dapat melakukan penelitian yang lebih terarah sesuai dengan bidang dan akan berdampak pada update materi perkuliahan sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

#### **4. Terus meningkatnya tawaran beasiswa yang masuk ke fakultas**

UNEJ menyediakan berbagai beasiswa akademik untuk membantu dan mendukung mahasiswa dalam menjalani pendidikannya. Salah satu beasiswa yang ditawarkan ditujukan untuk meningkatkan prestasi akademik serta kesejahteraan mahasiswa yang memiliki kondisi ekonomi kurang mampu melalui program pemerintah yaitu Bidik Misi. Beasiswa lain yang ditawarkan ialah beasiswa yang mendukung penuh biaya pendidikan mahasiswa yang memiliki indeks prestasi baik yaitu beasiswa PPA atau PPE. Disamping itu FASILKOM juga akan bekerjasama dengan berbagai instansi untuk memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa mahasiswa berprestasi namun kurang mampu secara ekonomi dan beasiswa lainnya merupakan hasil kerjasama dengan institusi lain mengenai informasi beasiswa pendidikan lanjut ataupun exchange program.

#### **5. Banyaknya kegiatan intern yang dapat meningkatkan softskill dan hardskill**

Dalam rangka mewujudkan visi, maka FASILKOM selalu melakukan program atau kegiatan tahunan secara bertahap dan terarah dengan indikator capaian yang jelas dan terukur. Indikator capaian dan ukurannya disusun berdasarkan standar dari Dikti, internasional, standar universitas, visi dan ketentuan dari universitas. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ditujukan untuk semua civitas akademika yang ada di FASILKOM termasuk mahasiswa.

#### **6. Terdapat banyak sertifikasi bidang TI**

Ilmu Komputer merupakan teknologi yang selalu berkembang baik secara revolusioner (seperti misalnya perkembangan dunia perangkat keras), maupun yang lebih bersifat evolusioner (seperti yang terjadi pada perkembangan perangkat lunak). Hal itu mengakibatkan bahwa pekerjaan di bidang Ilmu Komputer menjadi suatu pekerjaan di mana pelakunya harus terus mengembangkan ilmu yang dimilikinya untuk mengikuti perkembangan tersebut.

Sertifikasi keahlian di bidang IT dibutuhkan untuk mendapatkan pengakuan atau spesifikasi untuk bidang spesialisasi. Seperti pengalaman terhadap penggunaan software tertentu yang diimplementasikan dalam perusahaan tersebut. Selain itu, Standar kompetensi dibutuhkan untuk memudahkan bagi perusahaan atau instansi untuk menilai kemampuan calon pegawai atau pegawainya. FASILKOM memberikan kesempatan yang sama bagi setiap dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk mengusulkan keikutsertaan dalam sertifikasi IT yang ada. Dorongan untuk mempunyai sertifikasi keahlian pada dosen dan tenaga kependidikan melalui mekanisme kegiatan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan

dan mengevaluasi profesionalisme yang dimiliki sedangkan pada mahasiswa, mekanisme kegiatan sertifikasi dilaksanakan tiap tahunnya sebagai upaya pemenuhan Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing dalam dunia kerja.

## **7. Terus meningkatnya kerjasama dengan *stakeholder***

FASILKOM sebagai wadah pendidikan di bidang ilmu komputer telah bekerjasama secara berkelanjutan dalam berbagai bidang dengan asosiasi perguruan tinggi ilmu komputer (APTIKOM). Selain dengan asosiasi perguruan tinggi, kedepan FASILKOM juga memproyeksikan akan melakukan kerjasama dengan asosiasi profesi, instansi pemerintah, PTN/PTS lainnya, dan perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri untuk membangun jaringan kerjasama di bidang pengaplikasian tridarma perguruan tinggi, tempat PKL mahasiswa, dan evaluasi kurikulum dengan melibatkan stakeholder.

### *f. Potensi bidang Penelitian*

Penelitian yang dilakukan oleh dosen FASILKOM rata-rata telah meningkat setiap tahunnya, bahkan dengan dibentuknya KeRis (Kelompok Riset) yang disesuaikan dengan bidang penelitian dosen sangat membantu dalam mengakomodir ide yang dapat diwujudkan dalam bentuk penelitian. Berikut merupakan potensi yang terdapat di FASILKOM terkait penelitian:

#### **1. Rata-rata jumlah penelitian dan pendanaan yang baik**

Jumlah dana penelitian selama 3 tahun terakhir pada masing-masing program studi di Fasilkom adalah 1.905,550 juta rupiah dengan detail 2015 adalah 50 juta rupiah, 2016 adalah 1.331,35 juta rupiah, dan 2017 adalah 524,2 juta rupiah. Dengan total jumlah dana penelitian sebesar 1.905,550 juta rupiah, maka rata-rata jumlah dana penelitian per dosen dalam 3 tahun adalah 25,4 juta.

#### **2. Data Perolehan Penelitian yang baik**

Saat ini FASILKOM-UNEJ telah melaksanakan proses penelitian dengan sangat baik. Sampai saat ini (2017) data penelitian pada Fasilkom adalah Dosen yang telah memiliki ID Scopus sejumlah 22 dosen dari 25 dosen (88%), Jumlah paper yang terindex scopus sampai saat ini adalah 104 paper dengan rasio 1:4, Prosentase dosen yang mendapatkan hibah penelitian adalah 68%

*g. Potensi bidang Pengabdian*

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban tenaga pendidik atau dosen untuk berkontribusi pada bangsa. Berdasarkan data aktivitas pengabdian yang dilakukan oleh dosen FASILKOM, terdapat beberapa potensi yang dapat dijadikan sebagai celah dalam memperluas aktivitas pengabdian di FASILKOM. Beberapa potensi tersebut antara lain:

**1. Potensi peningkatan aktivitas pengabdian yang dikolaborasikan dengan KeRis**

Pembentukan kelompok riset (KeRis) dapat digunakan sebagai media kolaborasi pengabdian kepada masyarakat. Pembentukan kelompok riset ini dimaksudkan agar dapat menampung segala ide maupun pemikiran setiap dosen mengenai topik terbaru maupun permasalahan yang dapat dicarikan solusi oleh setiap orang yang terdapat dalam kelompok. Keberadaan kelompok riset ini juga dapat menjaga kerjasama berkelanjutan dengan mitra yang dijadikan objek permasalahan sehingga dapat terus dilakukan controlling terhadap perkembangan mitra berdasarkan solusi yang telah ditawarkan, sehingga kolaborasi dengan KeRis ini menjadi hal yang sangat menguntungkan bagi civitas akademik di FASILKOM UNEJ.

**2. Potensi peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam pengabdian**

Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian tentu akan menjadi nilai bagus bagi FASILKOM UNEJ karena secara tidak langsung mengajarkan salah satu kewajiban dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi dan melatih mahasiswa dalam menumbuhkembangkan bakat dan minat mereka dalam menggali solusi pada setiap permasalahan yang ada dalam bentuk pengabdian.

**3. Potensi keberadaan daerah rural di sekitar UNEJ**

Lokasi FASILKOM yang berada di antara daerah rural dan urban menjadi salah satu keuntungan tersendiri. Terjadinya pergeseran pola ekonomi dan pola komunikasi di daerah Jember dapat dijadikan peluang dalam mencari topik penelitian maupun pengabdian. Karena dalam proses perubahan tersebut maka akan semakin banyak permasalahan, kejadian atau fenomena yang terjadi di masyarakat.

## 1.4.2 Permasalahan

### a. Analisis Permasalahan bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Dalam proses yang telah berjalan hingga saat ini, terdapat beberapa permasalahan yang mengakibatkan belum optimalnya tata kelola dan kerjasama FASILKOM. Permasalahan tersebut antara lain;

#### 1. Pasar kerja tidak hanya membutuhkan tenaga yang pandai dibidang akademik, tapi juga profesional dibidangnya

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring terhadap lulusan yang dihasilkan, dihasilkan sebuah kesimpulan bahwa untuk membekali lulusan agar dapat berkompetisi dan memiliki daya saing dengan lulusan sejenis diperlukan sebuah keahlian yang dapat menjadi gambaran kompetensi dari lulusan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kegiatan dan perencanaan untuk memaksimalkan kompetensi dari lulusan.

#### 2. Pertumbuhan yang sangat dinamis pada industri di bidang TI yang menuntut perguruan tinggi untuk secara rutin up to date dalam penajakan kerjasama

Seiring dengan berkembangnya industry yang berbasis TI saat ini, mendorong lahirnya banyak startup / perusahaan / industri yang mengedepankan TI sebagai basis utama bisnis mereka. Hal ini menuntut perguruan tinggi untuk secara proaktif dan rutin untuk menjalin kerjasama dengan industry terkait dalam hal pengembangan kurikulum maupun penyaluran lulusan untuk bekerja.

### b. Analisis Permasalahan bidang Mahasiswa

Dalam proses yang telah berjalan hingga saat ini, terdapat beberapa permasalahan yang mengakibatkan belum optimalnya pengelolaan sumberdaya mahasiswa dalam kaitannya menghasilkan prestasi bagi FASILKOM. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya:

#### 1. Sinergitas perencanaan kegiatan antar ormawa belum maksimal.

Selama ini perencanaan kegiatan masih berjalan sendiri-sendiri. Ada beberapa kegiatan yang bentuknya sama namun direncanakan dan dilaksanakan oleh beberapa ormawa. Hal ini mengakibatkan terjadinya tidak maksimalnya pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya sinergi antar ormawa, maka akan memaksimalkan proses perencanaan kegiatan masing-masing ormawa sehingga tidak terjadi kesamaan kegiatan. Dengan bersinergi, maka *resource sharing* antar ormawa akan terjadi, sehingga penyelenggaraan kegiatan akan lebih maksimal.

#### 2. Belum maksimalnya kolaborasi antara kegiatan ormawa dengan dosen.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh dosen masih belum terkolaborasi dengan baik dengan mahasiswa. Seperti contoh kegiatan kuliah tamu untuk mendatangkan pakar di bidang ilmu tertentu. Selama ini perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan dilakukan oleh tim dosen dan belum banyak melibatkan mahasiswa/ormawa. Mahasiswa/ormawa hanya dilibatkan sebagai peserta. Disisi lain, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa juga perlu dikolaborasikan lebih lanjut dengan dosen, misalnya kegiatan yang sifatnya pelatihan/pembinaan PKM atau sejenisnya. Dosen seharusnya dapat dilibatkan lebih banyak untuk berkolaborasi dengan mahasiswa, sehingga proses pembinaan akan berjalan maksimal dan hasil dari pembinaan juga dapat maksimal.

### **3. Belum adanya kolaborasi antara ormawa dengan ikatan alumni**

Keberadaan Ikatan Alumni Sistem Informasi (ILUSI) seharusnya dapat diposisikan sebagai partner bagi ormawa/mahasiswa dalam setiap kegiatan-kegiatan. Para alumni FASILKOM telah banyak tersebar di seluruh pelosok negeri yang bekerja di banyak kementerian, BUMN, maupun perusahaan berskala multinasional lainnya. Kondisi ini seharusnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan bekerjasama dengan para alumni. Kerjasama dapat dilakukan dengan cara misalnya diundang sebagai narasumber kuliah tamu/seminar, diundang sebagai juri dalam perlombaan internal, dan sebagai partner untuk sharing dalam hal penggalian ide dan inovasi teknologi yang sedang populer dan dibutuhkan di masyarakat.

### **4. Kurang maksimalnya persiapan mahasiswa dalam menghadapi kompetisi/perlombaan.**

Persiapan yang matang dalam mengikuti perlombaan sangat mempengaruhi hasil perlombaan. Kurangnya persiapan yang matang dan cukup waktu membuat proses pembinaan/persiapan mahasiswa dalam mengikuti perlombaan menjadi kurang maksimal. Selama ini proses persiapan mahasiswa dalam mengikuti perlombaan cenderung "*mepet*" dengan pelaksanaan lomba sehingga dosen pun tidak punya banyak pilihan waktu dalam *mereview* proses persiapan. Kedepannya perlu manajemen waktu yang baik oleh ormawa dalam mempersiapkan proses pembinaan sebelum mengikuti kompetisi/perlombaan.

#### *c. Analisis Permasalahan bidang Sumber Daya Manusia*

Hal lainnya yang dimiliki oleh FASILKOM selain potensi yang dapat dijadikan sebagai nilai keunggulan fakultas, terdapat juga beberapa permasalahan yang dihadapi. Masalah yang muncul disebabkan karena target capaian yang direncanakan tidak tercapai atau tidak tercapai seluruhnya. Masalah-masalah tersebut nantinya dapat

dijadikan dasar penyusunan sasaran selanjutnya dari pengembangan fakultas. Masalah-masalah tersebut antara lain:

**1. Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa masih perlu dioptimalkan**

Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa FASILKOM UNEJ saat ini mencapai 1 : 35. Hal tersebut dirasa belum sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung terciptanya standar perkuliahan yang baik. Skala perbandingan tersebut diharapkan dapat dioptimalkan di masa yang akan datang agar tujuan penyelenggaraan perkuliahan yang memiliki standar baik dapat tercapai.

**2. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala < 40%**

Data dosen FASILKOM UNEJ yang saat ini memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala masih mencapai angka < 40%. Kebutuhan institusi terhadap dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala digunakan untuk beberapa kebijakan, salah satunya untuk mengisi beberapa jabatan struktural dalam fakultas. Selain itu, kebutuhan lainnya adalah untuk menggambarkan jumlah dosen yang telah menempuh studi strata-3 dan jumlah partisipasi dosen dalam kegiatan ilmiah baik nasional/internasional yang baik.

**3. Dosen tetap pendidikan S3 < 40%**

Jumlah dosen tetap FASILKOM UNEJ yang telah menempuh studi strata-3 mencapai < 40%. Kebutuhan fakultas untuk optimalisasi dosen tetap fakultas yang telah menempuh studi strata-3 digunakan untuk mewujudkan pengembangan fakultas yaitu berdirinya program studi strata-2 di lingkungan FASILKOM UNEJ.

**4. Keterbatasan rekrutmen SDM untuk memperbaiki rasio tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa.**

Proses rekrutmen SDM yang selama ini dilakukan secara kolektif yang diselenggarakan oleh Universitas maupun Kementerian. Berdasarkan proses yang telah dilakukan, kebutuhan fakultas untuk memperbaiki rasio tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dengan mahasiswa memiliki keterbatasan. Keterbatasan pengajuan penambahan SDM yang telah direncanakan oleh fakultas salah satunya adalah jumlah tersebut mengalami penyesuaian dengan anggaran maupun kebutuhan dari fakultas-fakultas lain atau kemampuan daya tampung Universitas.

*d. Analisis Permasalahan bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana*

Dalam proses pengembangan fakultas hingga memiliki *output* layanan dan kegiatan akademik yang baik, maka dibutuhkan sebuah dukungan keuangan, sarana dan prasarana yang baik dan cukup. Selain angka kecukupan yang baik pada bagian tersebut, kualitas dalam perencanaan pengembangan yang berkaitan dengan keuangan, sarana dan prasarana juga harus baik. Namun dalam proses pelaksanaannya sering

mengalami beberapa permasalahan yang berpengaruh dalam kegiatan tersebut. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya adalah;

### **1. Kualitas perencanaan pembiayaan pengembangan institusi belum maksimal**

Perencanaan pembiayaan dalam pengembangan fakultas merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap layanan dan kegiatan akademik. Sebuah perencanaan pembiayaan pengembangan yang baik dapat memaksimalkan pengelolaan pembiayaan dan sumber dana yang dapat diperoleh sehingga menghasilkan pengembangan fakultas yang lebih baik.

### **2. Prasarana penunjang kegiatan akademik yang belum mencukupi**

Dalam proses peningkatan layanan dan kegiatan akademik fakultas diperlukan sebuah rencana pengembangan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang dan mencapai tujuan tersebut. Rencana dalam lima tahun mendatang FASILKOM-UNEJ akan menambah prasarana berupa ruang pimpinan, ruang kuliah, ruang praktikum, ruang dosen, ruang administrasi, ruang UKM, mushola, kantin, lahan parkir dan fasilitas olahraga hal tersebut merupakan rencana yang cukup baik dikarenakan dalam lima tahun mendatang pasti terdapat banyak pengembangan prasarana untuk meningkatkan softskill mahasiswa FASILKOM-UNEJ.

#### *e. Analisis Permasalahan bidang Pendidikan*

Dalam proses yang telah berjalan hingga saat ini, terdapat beberapa permasalahan yang mengakibatkan belum optimalnya pengelolaan pendidikan di FASILKOM. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya:

### **1. Permasalahan pribadi mahasiswa yang berdampak pada PBM**

Dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terjadi, FASILKOM dihadapkan dengan sejumlah karakteristik mahasiswa yang beraneka ragam. Ada mahasiswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula mahasiswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar mahasiswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi yang dicapainya berada di bawah semestinya.

Sementara itu, setiap peserta didik (mahasiswa) dalam mencapai sukses belajar, mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang dapat mencapainya tanpa kesulitan, akan tetapi banyak pula peserta didik mengalami kesulitan, sehingga menimbulkan masalah bagi perkembangan pribadinya. Permasalahan permasalahan yang telah dijabarkan diatas menyebabkan beberapa mahasiswa mengalami kurangnya presentase kehadiran perkuliahan, menurunnya

IPK, terkena evaluasi 4 semester bahkan *Droup Out*. Untuk itu permasalahan ini menjadi fokus penting, dan dasar program kegiatan bagi FASILKOM.

## **2. Pengambilan topik tugas akhir mahasiswa yang monoton**

Pada akhir studi, setiap mahasiswa pada semua jenjang perguruan tinggi negeri maupun swasta diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat mahasiswa dinyatakan lulus. Dalam proses pengerjaan tugas akhir tidak jarang mahasiswa mengalami banyak kesulitan untuk menentukan topik dan judul penelitian, hal ini masih sering terjadi di FASILKOM. Kesulitan untuk menentukan topik dan judul penelitian pada tugas akhir menyebabkan beberapa mahasiswa mengambil jalan pintas dengan mencontoh tugas akhir mahasiswa lain dengan sedikit modifikasi, hal ini menyebabkan sebaran tugas akhir yang ada di FASILKOM menjadi tidak bervariasi dan sangat monoton. Kejadian ini menjadi alasan utama FASILKOM untuk memperbaiki kualitas tugas akhir mahasiswa dengan solusi melaksanakan mekanisme kegiatan yang melibatkan dosen untuk menghasilkan topik-topik penelitian yang beragam.

## **3. Penggunaan sarana laboratorium yang masih kurang efisien**

FASILKOM menyediakan layanan teknologi informasi bagi mahasiswa dalam bentuk laboratorium teknologi. Mahasiswa dapat dengan leluasa menggunakan fasilitas laboratorium untuk keperluan belajar dan mengembangkan diri. Saat ini pengelolaan laboratorium di FASILKOM telah mengikutsertakan peran serta mahasiswa sebagai asisten laboratorium, akan tetapi hanya dalam hal praktikum matakuliah. Motivasi mahasiswa selain asisten laboratorium dalam memanfaatkan sarana yang ada masih cukup rendah, hal ini menyebabkan sarana yang ada pada laboratorium tidak digunakan secara efisien. Kedepan FASILKOM akan berupaya untuk memaksimalkan penggunaan laboratorium untuk berbagai hal, misalnya pembinaan lomba, inkubasi startup, penggalan ide, kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan dosen dan sebagainya. Upaya ini dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan motivasi antar mahasiswa dalam pemanfaatan laboratorium sehingga fungsi laboratorium dan mahasiswa dapat bersinergi membentuk kemungkinan ide maupun inovasi baru.

## **4. Rendahnya presentase penerima beasiswa dari luar institusi**

Beasiswa diharapkan dapat mendukung prestasi akademik mahasiswa serta memberikan keringanan bagi mahasiswa kurang mampu tetapi memiliki prestasi akademik yang baik, sehingga studinya dapat berjalan dengan baik tanpa terkendala masalah ekonomi. Universitas Jember menyediakan berbagai beasiswa akademik untuk membantu dan mendukung mahasiswa dalam menjalani pendidikannya. Salah satu beasiswa yang ditawarkan dan banyak diperoleh oleh mahasiswa FASILKOM adalah Bidik Misi dan PPA, dimana kedua beasiswa ini adalah beasiswa yang telah

disediakan oleh Universitas. Jumlah mahasiswa FASILKOM yang mendapatkan beasiswa selain kedua beasiswa tersebut hingga tahun 2017 masih tergolong minim hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal misalnya kurangnya informasi beasiswa yang masuk, animo mahasiswa dalam mendaftar masih rendah, kerjasama yang melahirkan beasiswa masih minim, dsb. Untuk mengatasi beberapa masalah yang telah disebutkan tentunya FASILKOM telah menyusun berbagai program yang tercantum pada RENSTRA ini.

#### **5. Kepemilikan SKPI yang masih rendah**

Sejak tahun akademik 2016/2017, UNEJ telah mengimplementasikan pemberian SKPI bagi setiap lulusan. FASILKOM yang telah meluluskan alumni pun telah menerbitkan SKPI bagi setiap lulusan. SKPI ini sebagai dokumen tambahan dan pelengkap ijazah dan transkrip nilai yang berisi data rekaman aktifitas, prestasi, dan penghargaan lulusan yang bersangkutan selama menempuh studi. Saat ini hanya PSSI yang telah menerbitkan SKPI dikarenakan telah mempunyai lulusan, prodi PSTI dan PSIF nantinya juga akan menerbitkan SKPI bagi lulusannya. Penerbitan SKPI pada lulusan FASILKOM saat ini masih cukup rendah hal ini dikarenakan penerapan SKPI yang masih relevan baru, kedepan diharapkan FASILKOM dapat melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung pengisian SKPI sehingga nantinya setiap mahasiswa tingkat akhir yang akan lulus tidak kesulitan dalam memenuhi syarat minimal pengisian SKPI.

#### **6. Masih terdapat lulusan dengan masa tunggu cukup lama**

FASILKOM hingga saat ini telah meluluskan **xxx** orang dimana kesemuanya adalah lulusan PSSI. Lulusan tersebut sudah ada yang bekerja dan ada yang yang belum. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama bervariasi mulai dari yang tercepat yaitu 0 bulan sampai yang terlama yaitu 4 bulan. Sedangkan rata-rata masa tunggu lulusan tersebut adalah 2 bulan dengan gaji pertama rata-rata 3 jt. Adanya gap dalam masa tunggu tersebut harus dihilangkan sehingga rata-rata masa tunggu yang ada di FASILKOM dapat menjadi lebih baik lagi. Salah satu solusi yang sedang giat dilaksanakan oleh FASILKOM adalah dengan menjalin kerja sama dan memperluas kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada.

#### *f. Analisis Permasalahan bidang Penelitian*

Status FASILKOM yang masih baru dibentuk memaksa FASILKOM untuk lebih maksimal dalam meningkatkan penelitian untuk menunjang eksistensi FASILKOM. Selama ini FASILKOM telah membentuk kelompok riset yang disesuaikan dengan bidang kemampuan masing-masing dosen. Upaya yang dilakukan ini telah banyak membuahkan hasil yang signifikan dalam bidang penelitian meskipun dirasa belum maksimal

dikarenakan jumlah dosen yang memiliki bidang penelitian sebidang masih terhitung kurang. Berikut beberapa permasalahan yang terjadi:

**1. Belum maksimalnya kesinambungan antara penelitian dosen dengan KeRis.**

Sejak tahun 2018, Universitas Jember menerapkan adanya Kelompok Riset (KeRis) berdasarkan minat keilmuan dosen. KeRis juga diberlakukan di Fasilkom. Sebelum adanya KeRis, dosen di Fasilkom telah memiliki rencana penelitiannya sendiri. Dengan adanya KeRis diharapkan dapat mengakomodir rencana penelitian yang telah dilakukan oleh masing-masing dosen.

**2. Belum maksimalnya implementasi kegiatan penelitiain lain pada kegiatan Tri Dharma.**

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen secara perseorangan maupun melalui KeRis belum banyak diimplementasikan dalam kegiatan Tri Dharma seperti dalam bidang Pendidikan dan Pengabdian. Kesinambungan antara Penelitian dan kegiatan Tri Dharma lainnya sangat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar bahasan dalam bidang pendidikan serta sebaik-baiknya diimplementasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

**3. Belum maksimalnya kolaborasi antara KeRis, Dosen, dan Mahasiswa.**

Kolaborasi hasil penelitian sesuai dengan road map penelitian KeRis harus dapat mengakomodir setiap penelitian dosen sesuai dengan latar belakang keilmuan dan minat. Selain itu, mahasiswa juga dapat ambil bagian dalam rencana penelitian sesuai dengan peminatan yang diinginkan.

*g. Analisis Permasalahan bidang Pengabdian*

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, dosen FASILKOM sudah cukup baik secara kuantitas hibah pengabdian. Namun terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Beberapa permasalahan di bidang pengabdian kepada masyarakat antara lain:

**1. Belum adanya kolaborasi antara KeRis dan mahasiswa.**

Adanya kolaborasi KeRis dan mahasiswa dapat membantu anggota KeRis untuk lebih mengikutsertakan mahasiswa dalam setiap pengabdian maupun penelitian. Selain itu kolaborasi ini memungkinkan KeRis mengetahui kondisi terkini permasalahan yang terjadi di masyarakat dari mahasiswa sebagai sumber informasi. Saat ini kolaborasi yang terjadi antara mahasiswa dan dosen hanya terjadi ketika dosen membutuhkan sumberdaya untuk membantu keberlangsungan kegiatan pengabdian seperti sosialisasi, pelatihan atau pendampingan serta pengembangan system. Maka dengan adanya kolaborasi antara KeRis dan mahasiswa diharapkan nantinya dapat mendukung sumberdaya yang digunakan dalam pengabdian.

## **2. Belum maksimalnya kolaborasi antara dosen dengan KeRis**

Pembentukan kelompok riset (KeRis) dapat digunakan sebagai media kolaborasi pengabdian kepada masyarakat. Pembentukan kelompok riset ini dimaksudkan agar dapat menampung segala ide maupun pemikiran setiap dosen mengenai topik terbaru maupun temuan penelitian yang dapat dicarikan solusi oleh setiap orang yang terdapat dalam kelompok. Saat ini keberadaan kelompok riset ini hanya terfokus pada bidang penelitian saja, tidak adanya kolaborasi solusi atau permasalahan yang digunakan untuk bidang pengabdian. Dosen yang melakukan kegiatan pengabdian harus melakukan analisis masalah, pencarian mitra secara personal, hingga melakukan analisis solusi yang dilakukan secara individual. Sehingga tema pengabdian masih bersifat sendiri-sendiri dengan variasi kegiatan yang berfokus pada masing-masing bidang keilmuan

## **3. Kurangnya motivasi dosen dalam membuat rencana pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih dilakukan sebagai kegiatan yang wajib dilaksanakan untuk memenuhi tugas sebagai dosen yang akan dipertanggungjawabkan dalam pelaporan beban kinerja dosen (BKD), sehingga terkesan hanya memenuhi tuntutan universitas dalam 12 sks beban kinerja. Hal ini dikhawatirkan dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap kegiatan pengabdian sehingga menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap instansi karena hanya mengacu kepada kebutuhan kampus.

## **4. Belum adanya kerjasama dengan mitra terkait pengabdian**

Sulitnya menentukan mitra pengabdian juga menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh dosen FASILKOM. Selama ini dosen masih mencari objek pengabdian secara personal, terkadang objek pengabdian tidak bersedia dijadikan sebagai mitra dalam pengabdian karena mereka merasa tidak benar-benar merasakan solusi yang diberikan, hal ini tentu menjadi bumerang tersendiri bagi kegiatan pengabdian. Selain harus memenuhi kewajiban dalam hal pengabdian, sudah seharusnya kegiatan tersebut dilakukan secara sungguh-sungguh dan terukur sehingga mitra pengabdian tidak merasa bahwa tujuan pengabdian hanya berbasis “kampus sentris”.

## **BAB 2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**

Landasan pengembangan FASILKOM didasarkan pada potensi dan peran program yang dijabarkan dalam visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan rencana strategi pengembangan FASILKOM.

### **2.1 Visi**

Unggul dalam pengembangan ilmu komputer untuk menunjang pertanian industrial.

### **2.2 Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan program sarjana bidang ilmu komputer secara profesional.
2. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam penguasaan kompetensi materi ilmu komputer terutama pada pengembangan pertanian industrial.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu komputer bagi kepentingan kemanusiaan.
4. Memberdayakan masyarakat melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam bidang ilmu komputer.

### **2.3 Tujuan Strategis**

1. Menghasilkan Sarjana Ilmu Komputer yang profesional untuk mengembangkan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi dalam tugasnya sehingga mampu mengisi dan menciptakan peluang kerja di bidang teknologi informasi.
2. Merintis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember sebagai pusat inovasi pengembangan bidang ilmu komputer sebagai penunjang agroindustri modern.
3. Menghasilkan karya inovatif dalam bidang ilmu komputer untuk menunjang agroindustri modern.
4. Menerapkan hasil karya inovatif yang berdaya guna bagi masyarakat.

5. Menjalinkan kerjasama bidang pengembangan bidang ilmu komputer dengan stakeholders.

## **2.4 Sasaran Strategis**

Pengembangan program digunakan untuk mencapai sasaran strategis yang menjadi acuan indikator kinerja dan menjadi arah dalam mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sasaran strategis FASILKOM dibagi menjadi 7 (tujuh) bidang sebagai berikut.

### **2.4.1 Sasaran bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Dalam pengembangan fakultas agar bersaing dengan fakultas sejenis dibutuhkan sebuah perencanaan kegiatan yang dicerminkan dari sasaran yang ingin dicapai. Sasaran-sasaran yang disusun merupakan sebuah strategi untuk menghasilkan pengelolaan dan mutu pendidikan yang lebih baik. Beberapa hal yang menjadi sasaran strategis FASILKOM bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama antara lain:

#### **1. Peningkatan jaringan ilmiah dan pasar kerja (*scientific network and market job*)**

Salah satu tolak ukur keberhasilan atau standar mutu yang baik dari proses kegiatan akademik dalam universitas adalah tingginya daya serap lulusan. Oleh karena itu diperlukan sebuah jaringan kerja sama dan pasar kerja untuk mewujudkan hal tersebut. Diharapkan dengan semakin meningkatnya jaringan kerja sama dan pasar kerja lulusan yang berafiliasi dengan FASILKOM didapatkan sebuah informasi apa saja yang menjadi kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan FASILKOM.

#### **2. Peningkatan kerjasama luar negeri**

Kerjasama dengan sasaran objek-objek maupun institusi luar negeri sangat dibutuhkan. Semakin bertambahnya kerjasama luar negeri yang dilakukan FASILKOM-UNEJ dapat dijadikan sebagai media evaluasi dan tolak ukur pengembangan mutu pendidikan.

#### **3. Peningkatan kualitas layanan akademik**

Layanan akademik yang diberikan suatu institusi pendidikan merupakan salah satu nilai dalam standar mutu pendidikan yang berpengaruh. Peningkatan kualitas layanan akademik yang diberikan pada konsumen dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan keberhasilan proses pelaksanaan kegiatan akademik dari institusi.

#### **4. Optimalisasi sumberdaya dan asset dalam mewujudkan lulusan, karya dan produk berkualitas**

Kualitas sebuah karya, lulusan, dan produk yang baik dapat dihasilkan melalui pengoptimalan sumberdaya dan aset yang dimiliki oleh institusi. Optimalisasi

sumberdaya dan aset yang dilakukan selain dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas juga dapat meningkatkan kompetensi dari lulusan.

#### 2.4.2 Sasaran bidang Mahasiswa

Mahasiswa menjadi ujung tombak dalam kemajuan sebuah fakultas. Peningkatan prestasi co-kurikuler maupun ekstra-kurikuler mahasiswa menjadi tolok ukur keberhasilan fakultas dalam mengelola dan membina mahasiswa baik secara individu maupun ormawa. Adapun sasaran strategis bidang mahasiswa yang ingin dicapai antara lain:

##### **1. Menguatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional**

Penguatan pengelolaan kegiatan untuk meningkatkan prestasi diarahkan untuk dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional. Pada tingkat nasional, peningkatan prestasi difokuskan pada perlombaan/kompetisi yang diselenggarakan Kemenristekdikti maupun PTN/PTS dengan ruang lingkup lomba nasional. Di level internasional, peningkatan prestasi difokuskan pada kompetisi yang diselenggarakan di luar Indonesia.

##### **2. Terwujudnya pengelolaan organisasi kemahasiswaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.**

Pengelolaan ormawa difokuskan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan ormawa agar lebih efektif dan efisien dalam penggunaan sumber daya, dan transparan dan akuntabel dalam pengelolaan kegiatan dan keuangan. Dengan pengelolaan ormawa yang baik akan berdampak pula dalam kualitas ormawa yang nantinya dapat bersaing secara prestasi di tingkat nasional dan internasional.

#### 2.4.3 Sasaran bidang Sumber Daya Manusia

Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting terhadap kualitas proses dan luaran sebuah penyelenggara pendidikan tinggi. Untuk dapat meningkatkan kualitas di bidang SDM, adapun sasaran strategis FASILKOM di bidang SDM antara lain:

##### **1. Penguatan kapasitas dan kualitas dosen sesuai dengan prodi**

Untuk mendapatkan sebuah standar mutu akademik yang baik dapat dilakukan beberapa hal yang digunakan sebagai salah satu cara yang meningkatkan standar mutu tersebut. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kapasitas dan kualitas dosen sesuai dengan prodi dan keahlian dari dosen tersebut.

##### **2. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugasnya**

Sebagai salah satu standar yang menjadi ukuran peningkatan mutu pendidikan adalah meningkatnya kompetensi dari tenaga kependidikan. Kompetensi dari tenaga

kependidikan yang sesuai bidang tugasnya dapat memberikan layanan dan kualitas pelaksanaan kegiatan akademik yang lebih baik.

#### 2.4.4 Sasaran bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Kondisi keuangan yang sehat, infrastruktur sarana dan prasarana yang baik dan cukup memegang peranan penting dalam keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk itu, sasaran strategis FASILKOM di bidang keuangan, sarana dan prasarana antara lain:

##### **1. Peningkatan kualitas perencanaan pembiayaan dalam usulan rencana kerja.**

Salah satu standar keberhasilan pengelolaan sebuah institusi adalah kualitas perencanaan kegiatan dan pembiayaan yang terukur. Ukuran dari rencana kegiatan dan pembiayaan dapat dilakukan dengan mengevaluasi dari rencana kerja yang akan dilakukan.

##### **2. Perencanaan pengembangan infrastruktur**

Untuk dapat memberikan layanan dan standar mutu yang lebih baik dibutuhkan sebuah infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan institusi. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan sebuah rencana pengembangan yang baik sehingga dihasilkan sebuah infrastruktur yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan yang sesuai dengan mutu dan standar kegiatan pendidikan.

#### 2.4.5 Sasaran bidang Pendidikan

Pendidikan dan pengajaran erat kaitannya dengan kurikulum, proses belajar mengajar, atmosfer akademik, rasio tenaga pengajar dengan mahasiswa, dan kerja sama bidang akademik. Pada akhirnya seluruh komponen tersebut menentukan kualitas lulusan FASILKOM. Berdasarkan peta potensi dan permasalahan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka FASILKOM merumuskan sasaran strategis di bidang pendidikan, yakni:

##### **1. Meningkatnya kualitas dan mutu proses belajar dan mengajar sehingga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.**

Pembelajaran dalam pasal 1 butir 20 UU.No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Di dalam lingkungan perguruan tinggi, interaksi tersebut terjadi antara mahasiswa dengan dosen. FASILKOM, sebagai salah satu Fakultas di perguruan tinggi di Indonesia, bertanggung jawab pada pembentukan manusia muda melalui proses pembelajaran. Kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa seperti yang telah dicanangkan oleh Universitas dan Fakultas telah diselaraskan melalui visi, misi dan tujuan yang dibuat. Pertanggungjawaban

FASILKOM bukan hanya dalam penyelenggaraan pembelajaran saja, namun juga menjamin bahwa proses pembelajaran harus berkualitas dan bermutu. Kualitas dinyatakan dalam bentuk pencapaian standar-standar dalam pembelajaran yang telah ditentukan baik oleh Universitas maupun Fakultas.

## **2. Meningkatnya kualitas dan mutu lulusan sarjana (S1) Ilmu Komputer dengan bidang spesialisasi keahlian.**

Pendidikan mempunyai tanggung jawab besar untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Pembangunan selalu berkaitan erat dengan perkembangan jaman serta selalu memunculkan persoalan baru yang tidak pernah dipikirkan sebelumnya namun harus tetap disikapi dengan bijak dan elegan. FASILKOM sebagai wadah untuk menggodog sumber daya manusia tersebut, melakukan cara pengelolaan yang berbeda dengan pengelolaan instansi non pendidikan, karena dalam wadah ini berkumpul orang-orang yang berilmu dan bernalar. Masalah penting yang selalu diperhatikan oleh FASILKOM adalah bagaimana manajemen mutu lulusan diatur dalam suatu manajemen yang rapi, efisien dan transparan serta akuntabel, sehingga memiliki arah yang jelas yakni mutu lulusan yang baik.

### 2.4.6 Sasaran bidang Penelitian

Adapun sasaran strategis bidang penelitian yang ingin dicapai antara lain:

#### **1. Pengembangan Riset Bertaraf Nasional dan/atau Internasional**

Pembangan penelitian dosen berbasis Keris secara kuantitas dan kualitas pada taraf nasional dan internasional melalui penelitian mandiri, penelitian hibah, publikasi nasional dan internasional (konferensi dan jurnal), serta pengakuan HAKI.

#### **2. Pengembangan Riset Unggulan Bidang Ilmu Komputer yang Relevan dengan Pengembangan Bisnis dan Agroindustri Modern**

Selain kuantitas dan kualitas pengembangan riset bertaraf nasional dan internasional, FASILKOM juga melakukan pengembangan riset pada bidang Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Informatika dengan pengembangan bisnis dan argoindustri modern.

### 2.4.7 Sasaran bidang Pengabdian

Disamping pendidikan dan penelitian, salah satu komponen Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat mewujudkan kegiatan/produk

berbasis pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan tepat guna, maka dirumuskan sasaran strategis pengabdian kepada masyarakat antara lain:

**1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Peningkatan kuantitas kegiatan pengabdian tentu dapat menjadi salah satu indikator peringkat mutu perguruan tinggi. Semakin banyak kegiatan pengabdian yang dilakukan, maka akan semakin baik mutu perguruan tinggi tersebut. Bahkan diharapkan peningkatan kegiatan pengabdian bukan hanya dalam segi kuantitas namun juga kualitas kegiatan pengabdian. Kualitas kegiatan pengabdian yang semakin baik tentu dapat membuka peluang untuk dilakukan publikasi sehingga pemanfaatan hasil kegiatan pengabdian dapat diserap oleh masyarakat luas bukan hanya masyarakat Jember.

**2. Meningkatkan kemampuan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional**

Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan pengabdian menjadi salah satu indikator penting dalam memajukan FASILKOM UNEJ. Semakin baik kemampuan dosen maka semakin baik pula kualitas serta taraf kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selain itu hal yang dapat dilakukan adalah berusaha meningkatkan kapasitas dosen dalam melakukan pengabdian dengan pendanaan dari luar institusi bahkan di luar negeri.

**3. Meningkatkan kuantitas kerjasama antara FASILKOM UNEJ dengan mitra atau pemerintah daerah**

Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan mitra tentu dapat memperluas lagi topik permasalahan serta solusi yang akan dimunculkan, karena objek pengabdian tentu lebih variatif sehingga solusi yang dihasilkan akan lebih beragam. Keikutsertaan pemerintah daerah dalam kegiatan pengabdian juga menjadi salah satu langkah besar untuk menghasilkan solusi yang lebih merata dan sesuai dengan kebutuhan daerah.

**4. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian**

Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai wujud proses pembelajaran dan kepedulian sosial yang dapat diajarkan oleh dosen dan mahasiswa.

**5. Mendorong minat dosen dalam pengabdian dan mempublikasikan hasil pengabdiannya**

Publikasi tentunya wajib dilakukan agar supaya hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat di daerah lain. Hal ini tentu saja harus didukung atau difasilitasi oleh FASILKOM UNEJ dalam realisasinya.

### BAB 3. KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN, DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran strategis yang sudah ditetapkan akan tercapai jika ditopang dengan kebijakan, pengembangan program dan kegiatan yang diukur dengan indikator sasaran. Kebijakan, program, kegiatan, dan indikator sasaran dijabarkan dalam bagian-bagian berikut ini.

#### 3.1 Kebijakan

Kebijakan yang dilakukan oleh FASILKOM sebagai landasan pengembangan program dan kegiatan dalam mencapai sasaran strategis diwujudkan dalam rencana yang disusun dalam rentang waktu 2018-2038. Gambaran rencana dan arah pengembangan yang telah disusun seperti pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Arah pengembangan FASILKOM

Arah pengembangan ini kemudian diderivasi ke dalam strategi yang dikembangkan pada semua program studi dibawahnya yaitu PSSI, PSTI, dan PSIf dengan menyesuaikan pada karakteristik bidang ilmunya. Pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran didahului dengan menggunakan evaluasi diri. FASILKOM menganut pada penetapan UNEJ yang menggunakan instrumen yang standar yaitu Evaluasi Mutu Internal (EMI). Evaluasi dengan menggunakan EMI diawali dengan memberikan penilaian kepada capaian yang telah dihasilkan oleh program studi. Hasil penilaian capaian ini digunakan untuk mencari titik lemah yang selanjutnya disusun prioritas program sebagai solusi untuk meningkatkan target yang ditetapkan pada periode berikutnya. Berdasarkan pada prioritas program tersebut disusun Rencana Kerja (RENJA) sebagai dasar pengajuan anggaran sekaligus agenda kegiatan yang akan dilakukan pada tahun berikutnya. Untuk dapat mewujudkan visi FASILKOM pada tahun 2038, maka disusunlah proyeksi pencapaian yang terbagi ke dalam 4 fase (masing-masing 5 tahunan) antara lain:

1. Lima tahun pertama (2018-2023) difokuskan untuk menciptakan karya inovatif bidang ilmu komputer sebanyak mungkin. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang berguna untuk masyarakat dan tepat guna.
2. Lima tahun kedua (2023-2028) difokuskan untuk mensinergikan ilmu komputer dan ilmu pertanian industrial yang nantinya akan menjadi unggulan FASILKOM. Dengan sinergi antara dua bidang ilmu tersebut nantinya akan melahirkan banyak inovasi dan kolaborasi melalui riset dan pengembangan produk yang bernilai tinggi dan memiliki karakteristik yang khas.
3. Lima tahun ketiga (2028-2033) difokuskan untuk bagaimana meyakinkan kepada masyarakat terhadap FASILKOM dalam mencetak lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing tinggi di pasar kerja. Hal ini penting sebagai bentuk trust dari masyarakat terhadap kualitas pengelolaan pendidikan di FASILKOM.
4. Lima tahun keempat (2033-3038) merupakan fase terakhir yang diproyeksikan dapat terwujudnya FASILKOM sebagai pusat pengembangan ilmu komputer berbasis pertanian industrial.

### **3.2 Program dan Strategi Pencapaian**

Program-program yang dikembangkan oleh FASILKOM dijabarkan sesuai dengan 7 (tujuh) bidang dalam sasaran strategis dengan rincian sebagai berikut.

### 3.2.1 Program bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Tabel xx

<b>Sasaran strategis</b>	<b>Peningkatan jaringan ilmiah dan pasar kerja (<i>scientific and market job network</i>)</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Research sharing antar disiplin ilmu di Universitas Jember untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjadi bagian sebuah penelitian secara lebih riil</li> <li>2) Penyediaan wadah informasi portofolio mahasiswa/alumni dan kebutuhan kompetensi dari perusahaan guna kepentingan penyerapan alumni pada stakeholder</li> <li>3) Pengembangan kerjasama kemitraan dengan perusahaan di bidang agroindustri dan teknologi</li> </ol>
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Peningkatan kerjasama luar negeri</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Realisasi kerjasama yang dimiliki Universitas melalui kegiatan Tridharma yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar</li> <li>2) Inisiasi kerjasama luar negeri dalam bidang ilmu komputer</li> </ol>
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Peningkatan kualitas layanan akademik</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatan kemampuan manajerial tenaga kependidikan</li> <li>2) Peningkatan pemahaman tenaga kependidikan tentang kebijakan-kebijakan universitas dan kementerian terkait layanan akademik</li> </ol>
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Optimalisasi sumberdaya dan asset dalam mewujudkan lulusan, karya dan produk berkualitas</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengembangan unit bisnis sebagai wadah aktualisasi civitas akademika dalam berkarya</li> <li>2) Pengembangan unit layanan kepada pihak eksternal terkait peningkatan keterampilan dan pemanfaatan teknologi informasi</li> </ol>

### 3.2.2 Program bidang Mahasiswa

Untuk mencapai sasaran strategis bidang mahasiswa seperti yang telah diuraikan pada bab 2.4.2 diatas, kemudian dirumuskan beberapa program yang dapat dilakukan untuk mencapai sasaran. Program yang direncanakan untuk mencapai sasaran strategis bidang mahasiswa antara lain:

Tabel xx

<b>Sasaran strategis</b>	<b>Menguatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memperkuat soft skills dan hard skills mahasiswa melalui beragam kegiatan kemahasiswaan</li> <li>2) Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional</li> <li>3) Mendorong mahasiswa untuk aktif menggali ide dan inovasi yang dibutuhkan melalui kegiatan kompetisi ide dan inovasi internal secara berkelanjutan</li> <li>4) Memaksimalkan sumber daya seluruh ormawa untuk bersinergi dalam mengelola kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan prestasi mahasiswa.</li> <li>5) Mensinergikan kegiatan ormawa dan dosen untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan</li> <li>6) Penguatan kerjasama antara ormawa FASILKOM dengan ormawa diluar fakultas dan lembaga/instansi/perusahaan dalam hal kolaborasi dan dukungan untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.</li> <li>7) Memaksimalkan proses pendampingan/pembinaan bagi mahasiswa sebagai persiapan dalam mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional</li> </ol>
<b>Sasaran strategis</b>	<b>Terwujudnya pengelolaan organisasi kemahasiswaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengoptimalkan proses perencanaan kegiatan ormawa dengan mengedepankan kolaborasi dan sinergi antar ormawa</li> <li>2) Memperkuat pengelolaan ormawa yang efektif dan efisien melalui penyusunan standarisasi pengelolaan ormawa</li> <li>3) Mengedepankan asas transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan dan keuangan ormawa</li> <li>4) Memperkuat leadership skills anggota ormawa melalui pelatihan kepemimpinan</li> <li>5) Mendorong ormawa untuk aktif melakukan benchmarking dengan ormawa diluar fakultas dalam rangka penguatan mutu ormawa</li> <li>6) Mendorong ormawa sebagai fasilitator bagi mahasiswa untuk aktif menjalin komunikasi dengan ikatan alumni</li> <li>7) Mendorong ormawa untuk mengidentifikasi target capaian tahunan yang realistis beserta strategi pencapaiannya.</li> </ol>

### 3.2.3 Program bidang Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai sasaran strategis bidang sumber daya manusia seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kemudian dirumuskan beberapa program yang dapat dilakukan untuk mencapai sasaran. Program yang direncanakan untuk mencapai sasaran strategis bidang sumber daya manusia antara lain:

Tabel xx

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Penguatan kapasitas dan kualitas Dosen sesuai dengan prodi</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatan kualifikasi dosen untuk mendukung bidang unggulan, sinergi dengan penelitian yang akan dilakukan</li> <li>2) Sertifikasi keahlian dosen</li> <li>3) Pemetaan potensi dan sumberdaya penelitian dan pengabdian bidang teknologi informasi dengan memanfaatkan research group</li> <li>4) Peningkatan jabatan fungsional</li> </ol>
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugasnya</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatkan kompetensi staf sesuai bidangnya dengan menugaskan pelatihan kompetensi</li> <li>2) Pemerataan pekerjaan untuk semua staf sesuai dengan kompetensi dan diskripsi tugasnya.</li> </ol>

#### 3.2.4 Program bidang Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Untuk mencapai sasaran strategis bidang keuangan, sarana dan prasarana seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kemudian dirumuskan beberapa program yang dapat dilakukan untuk mencapai sasaran. Program yang direncanakan untuk mencapai sasaran strategis bidang keuangan, sarana dan prasarana antara lain:

Tabel xx

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Pengembangan kualitas perencanaan pembiayaan dalam usulan rencana kerja</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatan perencanaan pembiayaan tingkat fakultas yang terukur</li> <li>2) Peningkatan perencanaan pembiayaan tingkat program studi yang terukur</li> </ol>
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Perencanaan pengembangan infrastruktur</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Optimalisasi penggunaan sumberdaya fakultas</li> <li>2) Pengembangan infrastruktur gedung</li> <li>3) Pengembangan infrastruktur penunjang kegiatan akademik</li> </ol>

### 3.2.5 Program bidang Pendidikan

Untuk mencapai sasaran strategis bidang pendidikan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kemudian dirumuskan beberapa program yang dapat dilakukan untuk mencapai sasaran. Program yang direncanakan untuk mencapai sasaran strategis bidang pendidikan antara lain:

Tabel xx

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Terlaksananya proses belajar dan mengajar yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengembangan mini-industrial laboratorium</li> <li>2) Peningkatan sinergi dan kerjasama semua laboratorium yang mendukung bidang keunggulan tiap prodi</li> <li>3) Peningkatan kapasitas Ketua Laboratorium dengan sertifikasi keahlian untuk menunjang kinerja laboratorium dan keilmuannya</li> <li>4) Pengembangan modul praktikum yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa</li> <li>5) Peningkatan kualitas layanan laboratorium termasuk software pendukung laboratorium yang berlisensi dan hardwarenya serta sertifikasi laboratorium.</li> <li>6) Penambahan laboratorium baru sesuai dengan penambahan prodi baru dan matakuliah pilihan</li> <li>7) Pengoptimalan tenaga laboran dan kapasitasnya</li> <li>8) Peningkatan kualitas asisten laboratorium terkait ketrampilan khusus dan bersifat spesifik untuk laboratorium tertentu untuk menunjang kegiatan praktikum</li> </ol>
<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Dihasilkannya lulusan sarjana (S1) Ilmu Komputer dengan bidang spesialisasi keahlian yang berkualitas</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatan kualitas kurikulum PSSI, PSTI dan PSIF sesuai dengan teknologi terbaru dan berorientasi masa depan</li> <li>2) Penyesuaian kurikulum dengan pertanian industrial terbaru</li> <li>3) Implementasi PBM berbasis penelitian</li> <li>4) Peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar sesuai KKNI</li> <li>5) Peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa sesuai dengan bidang keunggulan prodi</li> <li>6) Peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik</li> <li>7) Menyiapkan berbagai media yang disiapkan untuk terciptanya suasana kebebasan akademik</li> <li>8) Penyelarasan antara kompetensi hard skill dan soft skill dalam kurikulum secara terintegrasi dan tidak parsial.</li> <li>9) Peningkatan kualitas dan kuantitas Surat Keterangan Pendampingan Ijazah (SKPI) untuk meningkatkan kemampuan soft skill mahasiswa</li> <li>10) Revitalisasi fungsi ormawa sehingga kegiatan mahasiswa</li> </ol>

	<p>terarah sesuai dengan program lembaga dan sebagai media pengembangan kemampuan soft skill mahasiswa dan mendorong mahasiswa agar berperan aktif dalam ormawa.</p> <p>11) Pembentukan tim konselor bagi mahasiswa yang bertugas untuk melakukan pendampingan bagi mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan non akademik.</p> <p>12) Peningkatan suasana akademis dan keterbukaan ruang komunikasi dan interaksi mahasiswa dengan seluruh sivitas akademika.</p> <p>13) Peningkatan kehidupan spiritual dalam bentuk kegiatan kerohanian.</p> <p>14) Peningkatan kecakapan kepribadian, etika, moral dan perilaku serta kepekaan social mahasiswa.</p> <p>15) Pemberlakuan sistem reward bagi mahasiswa yang berprestasi dan penegakan aturan akademik yang lebih tegas bagi mahasiswa yang melanggar.</p> <p>16) Peningkatan pengetahuan mahasiswa terhadap kebijakan-kebijakan universitas dan fakultas terkait bidang kemahasiswaan.</p> <p>17) Peningkatan mental kompetitif dan kreatifitas dengan mendorong mahasiswa untuk mengikuti program-program kompetisi;</p> <p>18) Pengenalan dunia kerja dan dunia industri lebih awal dalam bentuk pemagangan yang terprogram maupun mandiri.</p> <p>19) Peningkatan akses dunia kerja melalui <i>tracer study</i> secara berkala dengan sistem yang baik.</p>
--	---

### 3.2.6 Program bidang Penelitian

Untuk mencapai sasaran strategis bidang penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kemudian dirumuskan beberapa program yang dapat dilakukan untuk mencapai sasaran. Program yang direncanakan untuk mencapai sasaran strategis bidang penelitian antara lain:

Tabel xx

Sasaran Strategis	Pengembangan Riset Bertaraf Nasional dan/atau Internasional
<b>Program</b>	<p>1) Peningkatan kerjasama riset nasional dan/atau internasional</p> <p>2) Peningkatan perolehan hibah kompetisi nasional dan/atau internasional</p> <p>3) Peningkatan publikasi nasional dan/atau internasional</p> <p>4) Pengembangan karya inovatif</p>

<b>Sasaram Strategis</b>	<b>Pengembangan Riset Unggulan Bidang Sistem Informasi yang Relevan dengan Pengembangan Bisnis dan Agroindustri Modern</b>
<b>Program</b>	1) Pemetaan riset dasar dan terapan yang inovatif bidang ilmu komputer yang relevan dengan pelestarian lingkungan, pengembangan bisnis dan agroindustri modern 2) Pemetaan potensi dan sumberdaya penelitian bidang ilmu komputer yang relevan dengan pelestarian lingkungan, pengembangan bisnis dan agroindustri modern

### 1.2.7 Program bidang Pengabdian

Untuk mencapai sasaran strategis bidang pengabdian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kemudian dirumuskan beberapa program yang dapat dilakukan untuk mencapai sasaran. Program yang direncanakan untuk mencapai sasaran strategis bidang pengabdian antara lain:

Tabel xx

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatan jumlah dana yang dianggarkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2) Peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal hibah</li> </ol>
<b>Sasaram Strategis</b>	<b>Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyelenggaraan pelatihan berbasis kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2) Penyelenggaraan pelatihan dengan fasilitator dari Ristekdikti</li> </ol>
<b>Sasaram Strategis</b>	<b>Meningkatkan kuantitas kerjasama antara FASILKOM UNEJ dengan mitra atau pemerintah daerah</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan sosialisasi mengenai bidang yang menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga mereka tertarik untuk melakukan kerjasama</li> <li>2) Penyelenggaraan pertemuan berkala dengan calon mitra atau mitra potensial</li> </ol>
<b>Sasaram Strategis</b>	<b>Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengikutsertakan mahasiswa dalam setiap pengabdian dosen</li> <li>2) Mengoptimalkan KKN mahasiswa sebagai salah satu media dalam objek pengabdian</li> </ol>
<b>Sasaram Strategis</b>	<b>Mendorong minat dosen dalam pengabdian dan mempublikasikan hasil pengabdiannya</b>
<b>Program</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyelenggaraan seminar kepada dosen terkait kegiatan pengabdian yang telah dilakukan</li> <li>2) Pemasalahan dosen untuk ikut serta dalam seminar terkait pengabdian</li> </ol>

### 3.3 Hubungan Program dan Sasaran Strategis

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah disusun maka diperlukan sebuah kegiatan tahunan yang perlu dilakukan oleh FASILKOM. Selanjutnya agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan sasaran strategis yang telah disusun maka diperlukan sebuah langkah untuk menjabarkan sasaran-sasaran strategis tersebut. Penjabaran sasaran strategis tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk program lima tahunan dari FASILKOM. Program-program yang telah disusun selama lima tahun pertama merupakan penjabaran

dari strategi pengembangan agar tujuan pengembangan dapat tercapai dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan sasaran strategis yang telah disusun.

### 3.3.1 Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis FASILKOM, maka perlu ditetapkan indikator kinerja utama yang nantinya akan digunakan sebagai parameter untuk menjustifikasi keberhasilan dari target yang direncanakan. Indikator kinerja seluruh sasaran strategis dijabarkan pada tabel berikut ini.

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
<b>1. Bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama</b>								
a. Peningkatan jaringan ilmiah dan pasar kerja ( <i>scientific and market job network</i> )	1) Research sharing antar disiplin ilmu di Universitas Jember untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menjadi bagian sebuah penelitian secara lebih riil	Jumlah grant kegiatan	0	1	2	3	4	5
	2) Penyediaan wadah informasi portofolio mahasiswa/alumni dan kebutuhan kompetensi dari perusahaan guna kepentingan penyerapan alumni pada stakeholder	Masa tunggu lulusan (bulan)	0,5	0,5	0,5	0,4	0,4	0,4
	3) Pengembangan kerjasama kemitraan dengan perusahaan di bidang agroindustri dan teknologi	Jumlah kerjasama	1	4	6	8	10	12

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
b. Peningkatan kerjasama luar negeri	1) Realisasi kerjasama yang dimiliki Universitas melalui kegiatan Tridharma yang melibatkan kerjasama dengan pihak luar	Jumlah kerjasama yang dijalankan	1	3	6	8	10	12
	2) Inisiasi kerjasama luar negeri dalam bidang ilmu komputer	Jumlah kerjasama LN	0	0	1	2	3	4
c. Peningkatan kualitas layanan akademik	1) Peningkatan kemampuan manajerial tenaga kependidikan	Tingkat kepuasan pengguna layanan (Skala 7)	5	6	6	7	7	7
	2) Peningkatan pemahaman tenaga kependidikan tentang kebijakan-kebijakan universitas dan kementerian terkait layanan akademik	Tingkat kepuasan pengguna layanan (Skala 7)	5	6	6	7	7	7
d. Optimalisasi sumberdaya dan asset dalam	1) Pengembangan unit bisnis sebagai wadah aktualisasi civitas akademika dalam	Jumlah unit bisnis	0	0	1	1	2	2

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
mewujudkan lulusan, karya dan produk berkualitas	berkarya							
	2) Pengembangan unit layanan kepada pihak eksternal terkait peningkatan keterampilan dan pemanfaatan teknologi informasi	Jumlah unit layanan	0	0	1	2	3	4
<b>2. Bidang Mahasiswa</b>								
a. Menguatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	1) Memperkuat <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> mahasiswa melalui beragam kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan yang meningkatkan <i>soft skills</i>	7	8	9	10	11	12
	2) Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional	Jumlah kegiatan yang meningkatkan partisipasi mahasiswa untuk kompetisi	2	3	4	5	6	7
	3) Mendorong mahasiswa untuk aktif menggali ide dan inovasi yang dibutuhkan	Jumlah kegiatan yang meningkatkan cara menggali ide	2	3	4	5	6	7

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	melalui kegiatan kompetisi ide dan inovasi internal secara berkelanjutan	dan inovasi						
	4) Memaksimalkan sumber daya seluruh ormawa untuk bersinergi dalam mengelola kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan prestasi mahasiswa	Jumlah ormawa yang aktif	7	8	9	10	11	12
	5) Mensinergikan kegiatan ormawa dan dosen untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan	Jumlah kegiatan yang dapat mensinergikan kegiatan ormawa	1	2	7	8	9	10
	6) Penguatan kerjasama antara ormawa FASILKOM dengan ormawa diluar fakultas dan lembaga/instansi/perusahaan dalam hal kolaborasi dan	Jumlah kerjasama dengan ormawa di luar fakultas	1	2	5	6	7	8

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	dukungan untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan							
	7) Memaksimalkan proses pendampingan/pembinaan bagi mahasiswa sebagai persiapan dalam mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional	Jumlah pendampingan persiapan kompetisi	3	5	8	10	12	14
b. Terwujudnya pengelolaan organisasi kemahasiswaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	1) Mengoptimalkan proses perencanaan kegiatan ormawa dengana mengedepankan kolaborasi dan sinergi antar ormawa	Jumlah ormawa yang bersinergi	2	2	3	4	5	6
	2) Memperkuat pengelolaan ormawa yang efektif dan efisien melalui penyusunan standarisasi pengelolaan ormawa	Jumlah ormawa yang aktif	7	8	9	10	11	12
	3) Mengedepankan asas	Jumlah laporan	7	8	9	10	11	12

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan dan keuangan ormawa	kegiatan ormawa						
	4) Memperkuat <i>leadership skills</i> anggota ormawa melalui pelatihan kepemimpinan	Jumlah pelatihan leadership	1	2	3	4	4	4
	5) Mendorong ormawa untuk aktif melakukan <i>benchmarking</i> dengan ormawa diluar fakultas dalam rangka penguatan mutu ormawa	Jumlah kerjasama antar ormawa	1	2	5	6	7	8
	6) Mendorong ormawa sebagai fasilitator bagi mahasiswa untuk aktif menjalin komunikasi dengan ikatan alumni	Jumlah pertemuan dengan alumni	3	5	10	12	14	16
	7) Mendorong ormawa untuk	Prosentase rencana	80%	85%	90%	90%	95%	100%

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	mengidentifikasi target capaian tahunan yang realistis beserta strategi pencapaiannya	kegiatan yang tercapai						
<b>3. Bidang Sumber Daya Manusia</b>								
a. Penguatan kapasitas dan kualitas dosen sesuai dengan prodi	1) Peningkatan kualifikasi dosen untuk mendukung bidang unggulan, sinergi dengan penelitian yang akan dilakukan	Kualifikasi pendisikan dosen S3/SP2	10,30	16	20	26	30	35
	2) Sertifikasi keahlian dosen	% jumlah dosen tersertifikasi	60%	70%	80%	85%	90%	95%
	3) Pemetaan potensi dan sumberdaya penelitian dan pengabdian bidang teknologi informasi dengan memanfaatkan <i>research group</i>	% jumlah publikasi(judul) nasional dan internasional sesuai bidang <i>research group</i>	80%	85%	90%	90%	95%	95%
	4) Peningkatan jabatan fungsional	% jumlah dosen memiliki jabatan	60%	70%	80%	85%	90%	95%

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
		fungsional						
b. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan sesuai bidang tugasnya	1) Peningkatkan kompetensi staf sesuai bidangnya dengan menugaskan pelatihan kompetensi	% jumlah staf kependidikan tersertifikasi kompetensi bidangnya	25%	35%	40%	45%	50%	55%
	2) Pemerataan pekerjaan untuk semua staf sesuai dengan kompetensi dan diskripsi tugasnya	% beban kinerja staf sesuai bidangnya	80%	85%	85%	90%	90%	95%
<b>4. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana</b>								
a. Pengembangan kualitas perencanaan pembiayaan dalam usulan rencana kerja	1) Peningkatan perencanaan pembiayaan tingkat fakultas yang terukur	% perencanaan ketersediaan perencanaan Renstra dan rencana kerja jurusan.prodi di fakultas	100	100	100	100	100	100
	2) Peningkatan perencanaan pembiayaan tingkat	% perencanaan ketersediaan	100	100	100	100	100	100

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	program studi yang terukur	perencanaan Renstra dan rencana kerja jurusan.prodi di fakultas						
b. Perencanaan pengembangan infrastruktur	1) Optimalisasi penggunaan sumberdaya fakultas	% perencanaan ketersediaan perencanaan Renstra dan rencana kerja jurusan.prodi di fakultas	100	100	100	100	100	100
	2) Pengembangan infrastruktur gedung	% perencanaan ketersediaan perencanaan Renstra dan rencana kerja jurusan.prodi di fakultas	100	100	100	100	100	100
	3) Pengembangan	% perencanaan	100	100	100	100	100	100

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	infrastruktur penunjang kegiatan akademik	ketersediaan perencanaan Renstra dan rencana kerja jurusan.prodi di fakultas						
<b>5. Bidang Pendidikan</b>								
a. Terlaksananya proses belajar dan mengajar yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.	1) Pengembangan mini-industrial laboratorium	Jumlah mini-industrial laboratorium	1	1	2	3	4	5
	2) Peningkatan sinergi dan kerjasama semua laboratorium yang mendukung bidang keunggulan tiap prodi	Jumlah kegiatan kerjasama antar laboratorium	0	2	4	6	8	10
	3) Peningkatan kapasitas Ketua Laboratorium dengan sertifikasi keahlian untuk menunjang kinerja laboratorium dan	% jumlah ketua laboratorium tersertifikasi keahlian	0	1	2	2	3	3

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	keilmuannya							
	4) Pengembangan modul praktikum yang sesuai dengan kompetensi mahasiswa	% Praktikum yang mempunyai modul	100	100	100	100	100	100
	5) Peningkatan kualitas layanan laboratorium termasuk software pendukung laboratorium yang berlisensi dan hardwarenya serta sertifikasi laboratorium	Jumlah PC	180	230	230	230	280	280
		% Tingkat kepuasaan mahasiswa	80	83	85	87	90	93
	6) Penambahan laboratorium baru sesuai dengan penambahan prodi baru dan matakuliah pilihan	Jumlah laboratorium	5	6	6	6	7	7
	7) Pengoptimalan tenaga laboran dan kapasitasnya	Perbandingan Laboran dan Laboratorium	1:2	1:2	1:2	1:3	1:3	1:3
		% Jumlah laboran	0	50	60	70	80	90

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
		Tersertifikasi						
	8) Peningkatan kualitas asisten laboratorium terkait ketrampilan khusus dan bersifat spesifik	% Jumlah asisten laboratorium tersertifikasi kompetensi	20	50	60	70	80	90
b. Dihasilkannya lulusan sarjana (S1) Ilmu Komputer dengan bidang spesialisasi keahlian yang berkualitas	1) Peningkatan kualitas kurikulum PSSI, PSTI dan PSIF sesuai dengan teknologi terbaru dan berorientasi masa depan	% Matakuliah yang dilengkapi dengan perangkat pembelajaran	96	97	98	99	100	100
		Jumlah pengembangan RPS	103	107	107	107	107	107
		rata-rata masa studi (tahun)	4.8	4.7	4.6	4.4	4.2	4
		rata-rata IPK	3.31	3.35	3.40	3.45	3.50	3.55
	2) Penyesuaian kurikulum dengan pertanian industrial terbaru	% matakuliah terkait pertanian industrial	70	71	72	73	74	75
	3) Implementasi PBM berbasis penelitian	% matakuliah berbasis penelitian	50	55	60	65	70	75
	4) Peningkatan kualitas	% Terlaksananya	98	100	100	100	100	100



Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	soft skill dalam kurikulum secara terintegrasi dan tidak parsial							
	9) Peningkatan kualitas dan kuantitas Surat Keterangan Pendampingan Ijazah (SKPI) untuk meningkatkan kemampuan soft skill mahasiswa	SKPI lulusan	Terbit	Terbit	Terbit	Terbit	Terbit	Terbit
	10) Revitalisasi fungsi ormawa sehingga kegiatan mahasiswa terarah sesuai dengan program lembaga dan sebagai media pengembangan kemampuan soft skill mahasiswa dan mendorong mahasiswa agar berperan aktif dalam ormawa	% mahasiswa aktif ormawa	80	80	80	80	80	80
	11) Pembentukan tim konselor	Jumlah prestasi	20	25	30	35	40	45

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	bagi mahasiswa yang bertugas untuk melakukan pendampingan bagi mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan akademik dan non akademik	mahasiswa nasional						
	12)Peningkatan suasana akademis dan keterbukaan ruang komunikasi dan interaksi mahasiswa dengan seluruh sivitas akademika	Jumlah prestasi mahasiswa internasional	4	5	6	7	8	9
	13)Peningkatan kehidupan spiritual dalam bentuk kegiatan kerohanian							
	14)Peningkatan kecakapan kepribadian, etika, moral dan perilaku serta kepekaan social mahasiswa							

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	<p>15) Pemberlakuan sistem reward bagi mahasiswa yang berprestasi dan penegakan aturan akademik yang lebih tegas bagi mahasiswa yang melanggar</p> <p>16) Peningkatan pengetahuan mahasiswa terhadap kebijakan-kebijakan universitas dan fakultas terkait bidang kemahasiswaan</p> <p>17) Peningkatan mental kompetitif dan kreatifitas dengan mendorong mahasiswa untuk mengikuti program-program kompetisi</p>							

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	18)Pengenalan dunia kerja dan dunia industri lebih awal dalam bentuk pemagangan yang terprogram maupun mandiri	Rata-rata masa tunggu lulusan (bulan)	2	1	1	1	0	0
	19)Peningkatan akses dunia kerja melalui tracer study secara berkala dengan sistem yang baik							
		% Keseuaian bidang kerja lulusan	90	92	94	96	98	100
<b>6. Bidang Penelitian</b>								
a. Pengembangan Riset Bertaraf Nasional dan/atau Internasional	1) Peningkatan kerjasama riset nasional dan/atau internasional	Jumlah kerjasama riset nasional dan internasional	0	0	1	2	3	4
	2) Peningkatan perolehan hibah kompetisi nasional dan/atau internasional	Jumlah hibah nasional dan internasional	3	4	5	6	7	8
	3) Peningkatan publikasi nasional dan/atau internasional	Jumlah publikasi ilmiah (terindeks)	10	12	14	16	18	20

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	internasional	scopus)						
	4) Pengembangan karya inovatif	Jumlah model/karya inovatif	3	4	5	6	7	8
b. Pengembangan Riset Unggulan Bidang Sistem Informasi yang Relevan dengan Pengembangan Bisnis dan Agroindustri Modern	1) Pemetaan riset dasar dan terapan yang inovatif bidang ilmu komputer yang relevan dengan pelestarian lingkungan, pengembangan bisnis dan agroindustri modern	Jumlah <i>research group</i>	3	3	3	5	5	5
	2) Pemetaan potensi dan sumberdaya penelitian bidang ilmu komputer yang relevan dengan pelestarian lingkungan, pengembangan bisnis dan agroindustri modern	Jumlah <i>research group</i>	3	3	3	5	5	5
<b>7. Bidang Pengabdian</b>								
a. Meningkatnya	1) Peningkatan jumlah dana	Jumlah hibah	5	7	9	11	14	18

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	yang dianggarkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat	pengabdian						
	2) Peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal hibah	Jumlah hibah pengabdian	5	7	9	11	14	18
b. Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional	3) Penyelenggaraan pelatihan berbasis kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah hibah penelitian berbasis pengabdian	3	5	7	8	9	10
	1) Penyelenggaraan pelatihan dengan fasilitator dari Ristekdikti	Jumlah hibah penelitian dan pengabdian	6	9	12	14	16	18
c. Meningkatkan kuantitas kerjasama antara FASILKOM UNEJ dengan mitra atau pemerintah daerah	1) Melakukan sosialisasi mengenai bidang yang menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga mereka tertarik untuk melakukan kerjasama	Jumlah kerjasama	2	5	7	9	11	13

Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021	2022
	2) Penyelenggaraan pertemuan berkala dengan calon mitra atau mitra potensial	Jumlah kerjasama	2	5	7	9	11	13
d. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian	1) Mengikutsertakan mahasiswa dalam setiap pengabdian dosen	Jumlah pengabdian	5	7	9	11	14	18
	2) Mengoptimalkan KKN mahasiswa sebagai salah satu media dalam objek pengabdian	Jumlah pengabdian	5	7	9	11	14	18
e. Mendorong minat dosen dalam pengabdian dan mempublikasikan hasil pengabdian	1) Penyelenggaraan seminar kepada dosen terkait kegiatan pengabdian yang telah dilakukan	Jumlah kegiatan seminar	2	3	6	8	10	14
	2) Pemotivasian dosen untuk ikut serta dalam seminar terkait pengabdian	Jumlah kegiatan yang dapat memotivasi dosen	1	1	3	5	7	8

## **BAB 4. PENUTUP**

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember 2018 - 2022 merupakan hasil evaluasi diri sebagai bahan dalam perencanaan dan pengembangan program dan kegiatan yang disusun berdasarkan permasalahan dan potensi yang dimiliki. Dalam rangka perwujudan Rencana Strategis ini, Fakultas Ilmu Komputer UNEJ menetapkan 77 kegiatan yang terbagi dalam 7 bidang dengan rincian: bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama terdiri dari 9 kegiatan, bidang Mahasiswa terdiri dari 14 kegiatan, bidang Sumber daya manusia terdiri dari 6 kegiatan, bidang keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari 5 program, bidang Pendidikan terdiri dari 27 kegiatan, bidang Penelitian terdiri dari 6 kegiatan, dan bidang Pengabdian terdiri dari 10 kegiatan.

Setiap program dijabarkan dalam bentuk beberapa kegiatan yang keberhasilannya diukur setiap tahun selama tahun 2018-2022 dalam bentuk ketercapaian indikator kinerja kegiatan. Berhasil tidaknya program dan kegiatan yang ada dalam rencana strategis ini sangat bergantung pada komitmen seluruh komponen pengembangan Fakultas Ilmu Komputer UNEJ dengan dukungan universitas dan pihak eksternal.

Semoga Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember 2018 – 2022 ini menjadi arah dan pijakan dalam perencanaan dan pencapaian visi dan misi serta sasaran strategis Fakultas Ilmu Komputer UNEJ.